

**PERAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DALAM  
PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMPN  
15 MALANG**

**SKRIPSI**



Oleh: Ayu Chaula Amaliyah

NIM. 200102110022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

**PERAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DALAM  
PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMPN**

**15 MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana*

*Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh*

*Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Peran Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Dalam Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 15 Malang" oleh Ayu Chaula Amaliyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing,



Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak. CA

NIP.1979100220150320001

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP.197107012006042001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak. CA  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Ayu Chaula Amaliyah  
Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maliki Malang  
Di Malang

*Assalamualaikum, Wr.Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ayu Chaula Amaliyah  
NIM : 200102110022  
Program Studi : Pendidikan IPS  
Judul : "Peran Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Dalam Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 15 Malang"

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak. CA

NIP.1979100220150320001

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

PERAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DALAM  
PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMPN  
15 MALANG

### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Ayu Chaula Amaliyah**

Telah dipertahankan di depan penguji pada 27 Juni 2024 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

#### Panitia Sidang

##### Ketua Sidang

Dr. Samsul Susilawati, M.Pd

NIP. 197606192005012005

##### Sekretaris Sidang

Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak. CA

NIP. 1979100220150320001

##### Dosen Pembimbing

Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak. CA

NIP. 1979100220150320001

##### Penguji Utama

Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I

NIP. 196407051986031003

#### Tanda Tangan

:   
:   
:   
: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Chaula Amaliyah  
NIM : 200102110022  
Program Studi : Pendidikan IPS  
Judul : "Peran Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Dalam Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 15 Malang"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri bukan plagiasi dari karya yang telah di tulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 14 Juni 2024



Ayu Chaula Amaliyah

## **MOTTO**

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, hidayah serta karunia-Nya. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih yang sedalam dalam nya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta ayah Sukadi S.Pd dan ibuku Siti Zahro yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan ketahap ini, yang mengorbankan segalanya untuk penulis, selalu memberi semangat, mengajari untuk selalu bersabar disetiap proses yang dilalui, dan pantang menyerah dalam menggapai target hidup, serta tiada hentinya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis disetiap langkah.
2. Kakak ku tercinta Annisaturrohmah S.Pd, Ahmad Hanifulloh Hijri S.Kep. Terimakasih atas segala doa, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada adik terakhir mu ini.
3. Seluruh guru saya dari TK, MI, MTs, MAN dan Dosen yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang diberikan kepada saya selama ini, semoga itu semua menjadi salah satu amal jariyah yang tidak terputus kelak.
4. Sahabat-sahabat saya, Irma, Tamara, Putri, Dinan, Zulfi, Arini, Amel, Wardah, Adel, Salva, Waviq, Amal, yang selama ini selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan serta memberikan kehangatan canda tawa, suka duka dan kasih dalam hidup saya.
5. Teruntuk diri saya sendiri Ayu Chaula Amaliyah atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian dengan judul Peran Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Dalam Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 15 Malang ini dapat terselesaikan dengan baik, walaupun masih banyak kekurangan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga kita tetap dalam iman islam. Selama proses penyelesaian proposal ini, peneliti menyadari bahwa banyak bantuan, dorongan, dan sumbangan yang diberikan oleh beberapa pihak, baik yang bersifat moral maupun materiil. Oleh karena itu, selayaknya peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian proposal ini. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih secara khusus kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan penulisan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Segenap civitas akademik Program Studi Pendidikan IPS dan terlebih kepada seluruh dosen yang sudah mau membagi ilmunya kepada penulis.
6. Ayah tercinta Sukadi S.Pd dan Ibuku tersayang Siti Zahro yang selalu senantiasa memberikan nasihat serta doa kepada penulis dalam hal menuntut ilmu.
7. Teman-teman penulis yang senantiasa mendengarkan keluh kesah serta membantu dalam proses pengerjaan skripsi dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis.

8. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penyusunan karya yang akan datang. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

*Aamiin ya Robbal'alamiin.*

Malang, 14 Juni 2024

Ayu Chaula Amaliyah

200102110022

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin pada skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan & Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543/b/U/1987 dimana secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf/Letter

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ,,	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

### C. Vokal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أو	= û
إي	= î

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACK .....	xii
ملخص.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Hipotesis Penelitian .....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10

G.	Originalitas Penelitian.....	13
H.	Definisi Operasional .....	21
I.	Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>		<b>24</b>
A.	Landasan Teori.....	24
B.	Kerangka Berfikir .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>51</b>
A.	Lokasi Penelitian.....	51
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	51
C.	Variabel Penelitian.....	52
D.	Populasi dan Sampel .....	53
E.	Data dan Sumber Data .....	55
F.	Instrumen Penelitian .....	57
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	59
H.	Validitas dan Reabilitas .....	61
I.	Analisis Data.....	65
J.	Prosedur Penelitian .....	71
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>73</b>
A.	Paparan Data Penelitian .....	73
B.	Hasil Penelitian .....	75
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>85</b>
A.	Ketersediaan Sumber Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 15 Malang.....	85

B.	Sumber Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 15 Malang.....	87
C.	Motivasi Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang .....	88
D.	Sumber Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi .....	90
<b>BAB VI PENUTUPAN .....</b>		<b>93</b>
A.	Kesimpulan .....	93
B.	Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Ruang Lingkup Penelitian .....	15
Tabel 1.2 : Originalitas Penelitian .....	10
Tabel 3.1 : Jumlah Populasi .....	41
Tabel 3.2 : Data dan Sumber Data .....	45
Tabel 3.3 : Skor Skala Likert .....	46
Tabel 3.4 : Kisi-kisi Instrumen .....	47
Tabel 3.5 : Hasil Uji Validitas Ketersediaan Sumber Belajar .....	49
Tabel 3.6 : Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar .....	50
Tabel 3.7 : Klasifikasi Reabilitas .....	51
Tabel 4.1 : Statistik Deskriptif .....	52
Tabel 4.2 : Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.3 : Hasil Uji Linieritas .....	65
Tabel 4.4 : Hasil Uji Heteroskedastitas .....	66
Tabel 4.5 : Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	66
Tabel 4.6 : Hasil Uji Sobel Tes .....	68
Tabel 4.7 : Hasil Uji Rsquare .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir .....	30
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Sertif Bebas Plagiasi

Lampiran 2 Surat Izin Meneliti

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4 Lembar Penilaian Validator

Lampiran 5 Angket Penelitian

Lampiran 6 Bukti Konsultasi

Lampiran 7 Data Mentah Instrumen Ketersediaan Sumber Belajar

Lampiran 8 Data Mentah Instrumen Motivasi Belajar

Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPS

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Lampiran 11 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana, Sobel Test, Rsquare

Lampiran 13 Bukti Hasil Turnitin

Lampiran 14 Dokumentasi

Lampiran 15 Biodata Mahasiswa

## ABSTRAK

Amaliyah, Ayu Chaula, 2024, *Peran Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Dalam Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 15 Malang*), Skripsi, Jurusan Ilmu pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak. CA

---

Penelitian ini membahas tentang peran motivasi belajar sebagai variabel mediasi dalam pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 15 Malang. Siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang memiliki motivasi yang berbeda beda, ketika siswa merasa didukung dan sumber belajar yang memadai siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Faktor penting dalam proses pembelajaran adalah ketersediaan sumber belajar yang memadai dan dikelola dengan bijaksana.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menjelaskan ketersediaan sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang, (2) menjelaskan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang, (3) menjelaskan ketersediaan sumber belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang, (4) Menjelaskan motivasi belajar berperan sebagai variabel mediasi dalam pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisioner dan metode dokumen. Populasi dan sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Malang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier sederhana, uji sobel test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumber belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Guru di SMPN 15 Malang mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar dengan baik. Sumber Belajar juga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Sumber belajar yang lengkap dan berkualitas memberikan informasi yang lebih kaya dan menarik, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Motivasi Belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik, karena motivasi meningkatkan keterlibatan dan usaha mereka dalam proses pembelajaran. Sumber Belajar dan Motivasi menunjukkan bahwa sumber belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar melalui peningkatan motivasi. Sumber belajar yang baik meningkatkan motivasi siswa, yang kemudian berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

**Kata Kunci** : Sumber belajar, Motivasi, Hasil belajar

## ABSTRACT

Amaliyah, Ayu Chaula, 2024, *The Role of Learning Motivation as a Mediating Variable in the Effect of Availability of Learning Resources on Student Learning Outcomes in Social Studies Class VIII at SMPN 15 Malang*, Thesis, Department of Social Sciences, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak. CA

---

This study discusses the role of learning motivation as a mediating variable in the influence of the availability of learning resources on student learning outcomes in social studies class VIII at SMPN 15 Malang. Students in grade VIII at SMPN 15 Malang have different motivations, when students feel supported and adequate learning resources students will be more motivated to learn and will produce good learning outcomes. An important factor in the learning process is the availability of adequate and wisely managed learning resources.

The purpose of this study were to: (1) explain the availability of learning resources has a positive effect on social studies learning outcomes of students in grade VIII at SMPN 15 Malang, (2) explain learning motivation has a positive effect on social studies learning outcomes of students in grade VIII at SMPN 15 Malang, (3) explain the availability of learning resources has a positive effect on social studies learning motivation of students in grade VIII at SMPN 15 Malang, (4) Explain the role of learning motivation as a mediating variable in the influence of learning resources on social studies learning outcomes of students in grade VIII at SMPN 15 Malang.

The results of this study indicate that the availability of learning resources has a positive influence on student learning outcomes. Teachers at SMPN 15 Malang are able to utilize various learning resources well. Learning resources also have a positive effect on student learning motivation. Complete and quality learning resources provide richer and more interesting information, thus increasing students' motivation to learn. Learning motivation has an influence on learning outcomes. Students with high motivation tend to achieve better learning outcomes, as motivation increases their engagement and effort in the learning process. Learning Resources and Motivation shows that learning resources have a positive influence on learning outcomes through increasing motivation. Good learning resources increase student motivation, which then contributes to better learning outcomes.

**Keywords:** Learning resources, motivation, learning outcome

## ملخص

أماليه، أبو هولا، ٢٠٢٤، دور الدافعية للتعلم كمتغير وسيط في تأثير توافر مصادر التعلم على نواتج تعلم الطلاب في الدراسات الاجتماعية الصف الثامن في مدرسة سيكولاه مينينغا ببرتو نيجره نيجيري ليما بيلاس مالانج)، أطروحة، قسم العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربوية وعلوم الكيجوروان، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف على الأطروحة: د. دوي سوليستياني، ماجستير في العلوم الاجتماعية، أك. أك

تناقش هذه الدراسة دور دافعية التعلم كمتغير وسيط في تأثير توافر مصادر التعلم على نتائج تعلم الطلاب في مادة الدراسات الاجتماعية للصف الثامن في المدرسة الإعدادية الأولى في مالانج. لدى الطلاب في الصف الثامن في المدرسة الإعدادية العامة الخمسة عشر دوافع مختلفة، فعندما يشعر الطلاب بالدعم وتوفر مصادر التعلم الكافية سيكون الطلاب أكثر تحفيزاً للتعلم وسيحصلون على نتائج تعلم جيدة. أحد العوامل المهمة في عملية التعلم هو توافر موارد التعلم الكافية والمدارة بحكمة. وغالباً ما يقاس نجاح التعليم من خلال نتائج تعلم الطلاب، والتي تعكس مدى فهمهم وإتقانهم للمواد التي يتم تدريسها.

كان الغرض من هذه الدراسة هو: (١) تفسير أن توافر مصادر التعلم له تأثير إيجابي على نواتج تعلم الدراسات الاجتماعية لدى طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الأولى في مالانج خمسة عشر، (٢) تفسير أن توافر مصادر التعلم له تأثير إيجابي على نواتج تعلم الدراسات الاجتماعية لدى طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الأولى في مالانج خمسة عشر، (٣) تفسير أن توافر مصادر التعلم له تأثير إيجابي على نواتج تعلم الدراسات الاجتماعية لدى طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الأولى في مالانج خمسة عشر، (٤) تفسير أن دافعية التعلم تعمل كمتغير وسيط في تأثير مصادر التعلم على نواتج تعلم الدراسات الاجتماعية لدى طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الأولى في مالانج خمسة عشر تفسير أن دافعية التعلم تعمل كمتغير وسيط في تأثير مصادر التعلم على نواتج تعلم الدراسات الاجتماعية لدى طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الأولى في مالانج خمسة عشر تفسير أن دافعية التعلم تعمل كمتغير وسيط في تأثير مصادر التعلم على نواتج تعلم الدراسات الاجتماعية لدى طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الأولى في مالانج خمسة عشر.

يستخدم هذا البحث منهج البحث الكمي. نوع البحث المستخدم هو الإحصاءات الوصفية. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات بطريقة الاستبيان وطريقة التوثيق. وكان السكان والعينات المستخدمة هم طلاب الصف الثامن في مدرسة مالانج الإعدادية العامة الخامسة عشرة. كانت الأدوات المستخدمة في هذه الدراسة هي الاستبيانات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي اختبارات الصلاحية والموثوقية، واختبارات الافتراضات الكلاسيكية، واختبارات تحليل الانحدار الخطي البسيط، واختبارات سوبيل.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن توفر مصادر التعلم له تأثير إيجابي على نتائج تعلم الطلاب. يستطيع المعلمون في المدرسة الإعدادية العامة الخامسة عشرة في مالانج الاستفادة من مصادر التعلم المختلفة بشكل جيد. كما أن لمصادر التعلم تأثير إيجابي على دافعية التعلم لدى الطلاب. توفر مصادر التعلم الكاملة وذات الجودة العالية معلومات أكثر ثراءً وتشويقاً، مما يزيد من دافعية الطلاب للتعلم. تؤثر دافعية التعلم على نتائج التعلم. يميل الطلاب الذين يتمتعون بدافعية عالية إلى تحقيق نتائج تعلم أفضل، حيث تزيد الدافعية من مشاركتهم وجهدهم في عملية التعلم. تُظهر مصادر التعلم والدافعية أن مصادر التعلم لها تأثير إيجابي على نواتج التعلم من خلال زيادة الدافعية. تزيد مصادر التعلم الجيدة من دافعية الطلاب، مما يساهم بعد ذلك في تحقيق نتائج تعلم أفضل.

كاتا كونسلي: مصادر التعلم، والتحفيز، ونواتج التعلم

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah landasan utama bagi pengembangan individu dan masyarakat. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan harus mampu beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan zaman. Diantara komponen krusial dalam pendidikan adalah sumber belajar. Sumber belajar mencakup bentuk materi dan media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, mulai dari buku teks, artikel, video, hingga sumber digital seperti aplikasi dan platform e-learning. Keberadaan sumber belajar yang berkualitas dan beragam sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Sumber belajar yang baik tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mendalam, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan pola pikir yang kritis, kreatif, dan analitis. Selain itu, sumber belajar yang variatif dapat memenuhi kebutuhan berbagai gaya belajar siswa, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk mewujudkan hasil belajar yang baik

Meningkatkan kualitas pendidikan selalu diperlukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran guna menciptakan generasi yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik. Salah satu lokasi di mana proses belajar mengajar terjadi adalah sekolah. Sumber belajar harus dikelola dengan bijaksana dalam menghasilkan suatu lingkungan belajar yang optimal bagi siswa. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan yakni hasil belajar. Hal ini seperti yang

dikatakan oleh Astuti dan Sukardi mengatakan jika keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa telah memahami subjek atau ide untuk mencapai hasil pembelajaran yang terbaik dalam proses pembelajaran sehingga dapat optimal.<sup>1</sup>

Keberhasilan pendidikan itu sangatlah penting, untuk memastikan keberhasilan, dalam suatu pendidikan penting bagi sekolah untuk memiliki sumber belajar yang layak. Sumber belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran yang menjadikan sumber informasi dan kebutuhan lain yang diperlukan dalam pembelajaran. Mulyasa mendefinisikan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan selama proses belajar mengajar. Dengan kata lain, sumber belajar adalah segala yang dapat membantu siswa dalam mempelajari informasi, kemampuan, dan pengetahuan baru yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Guru dituntut untuk menganalisis kebutuhan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di sekitar lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran suatu pelajaran akan berhasil jika semua strategi, alat dan bahan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai.<sup>2</sup>

Sumber belajar dapat beragam bentuknya, tidak harus berupa buku melainkan juga dapat berupa materi pembelajaran digital, bahan ajar audiovisual, sumber informasi online, media interaktif, lingkungan sekitar, serta

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Dasar, "Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

<sup>2</sup> Riris Andesta, Neta Dian Lestari, dan Nova Pratiwi, "Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Di Smk Pembina 1 Palembang," *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 70, <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5717>.



interaksi dengan guru dan sesama siswa. Semua sumber tersebut dapat menjadi alat bantu yang penting dalam memfasilitasi proses belajar pada peserta didik. Pemahaman tentang sumber belajar ini menegaskan bahwa pentingnya lingkungan belajar yang kaya dan beragam bagi siswa. Ketika materi pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, para siswa akan mendapatkan lebih banyak manfaat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>3</sup>

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran selain sumber belajar antara lain yakni motivasi belajar. Menurut Sondang P. Siagian motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hubungan antara hasil belajar dan sumber belajar, motivasi dapat berperan sebagai faktor penengah. Dalam hal ini, sumber belajar dapat terdiri dari elemen-elemen seperti strategi pembelajaran, materi pendidikan, lingkungan belajar, dan banyak lagi. Di sisi lain, hasil belajar menggambarkan pencapaian atau penguasaan individu terhadap materi yang telah dipelajari. Meningkatkan hasil belajar siswa membutuhkan fokus yang kuat pada peran motivasi belajar. Ketika siswa menunjukkan motivasi yang kuat, mereka cenderung memiliki usaha yang besar untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hasilnya, mereka

---

<sup>3</sup> Negeri Kendal dan Sheila Erdi El-majid, "Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xii Sma," 2020, 1–6.

memiliki kemampuan menyampaikan, mengingat, dan memahami materi yang telah dipelajari dengan jangka waktu yang panjang.

Motivasi seseorang dapat berdampak pada seberapa banyak mereka berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Motivasi yang berlebihan dapat meningkatkan efek menguntungkan dari sumber belajar terhadap hasil belajar dengan mendorong ketekunan, keterlibatan, dan ketertarikan pada materi pelajaran. Pilihan strategi pembelajaran individu dapat dipengaruhi oleh motivasi mereka. Siswa dengan tingkat motivasi yang tinggi mungkin lebih cenderung menggunakan teknik belajar yang efisien dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Dengan demikian, seseorang yang mempunyai motivasi kuat untuk belajar dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang positif. Hal ini sependapat dengan Sardiman yang mengatakan motivasi adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang memotivasi seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan pencapaian tertentu sesuai dengan keinginannya. Lebih lanjut, Sardiman mendeskripsikan motivasi belajar sebagai keinginan siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Salah satu indikator yang digunakan dalam mengevaluasi hasil proses pembelajaran yakni hasil belajar. Menurut Syahputra hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa telah memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan dalam lingkungan belajar. Proses belajar yang aktif melibatkan interaksi anatar guru dan peserta didik, dan menggabungkan kegiatan pendidikan yang dipikirkan dengan matang untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Proses interaksi guru dan siswa melibatkan penyampaian

informasi, sesi tanya jawab, diskusi dan berbagai strategi lainnya yang dilakukan oleh guru saat siswa belajar. Di sini, guru berperan sebagai fasilitator, membantu siswa dalam memahami mandalam dan mendorong motivasi belajar siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga harus menerapkan evaluasi belajar karena evaluasi belajar merupakan bagian penting dari proses pembelajaran.

Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengukur seberapa baik siswa memahami dan memenuhi tujuan pembelajaran. Ada beberapa cara untuk mengevaluasi siswa, termasuk tes, tugas proyek, presentasi, dan observasi guru.<sup>4</sup> Dengan menganalisis hasil belajar siswa, guru dapat mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang tepat kepada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penting diingat juga bahwa hasil belajar siswa bukanlah satu satunya faktor dalam menilai keberhasilan proses belajar. Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda beda dan kemampuan yang beragam. Maka dari itu, penilaian juga harus melibatkan berbagai aspek lain, seperti penilaian sikap, keterampilan sosial, dan kemampuan kritis siswa juga perlu dipertimbangkan dalam mengevaluasi keberhasilan proses belajar.

Sesuai dengan hasil penelitian awal yang dilakukan di SMPN 15 Malang yang terletak di Kecamatan Sukun , Kota Malang diperoleh informasi bahwa sekolah ini memiliki akses terhadap sumber belajar yang beragam. Perpustakaan sekolah, laboratorium komputer, dan area sekitarnya adalah

---

<sup>4</sup> Wulan Rahayu Syachtiyani dan Novi Trisnawati, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2021): 90–101, <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>.

beberapa sumber belajar yang tersedia untuk digunakan selama proses pendidikan. Selain memanfaatkan sumber belajar yang sudah disediakan disekolah, siswa juga diperbolehkan membawa smartphone dan laptop yang bisa digunakan untuk mengakses sumber belajar melalui perangkat tersebut.

Namun dalam pembelajaran IPS tidak semua pembelajaran menggunakan sumber belajar gadget tergantung dari materi yang akan dipelajari. Salah satu guru IPS di SMPN 15 Malang, Ibu Hani, menyatakan bahwa dalam pembelajaran IPS lebih banyak mengkaji dalam lingkungan sosial sekitar, namun jika terdapat materi yang harus memanfaatkan gadget, guru akan mengshare link materi untuk dipelajari dalam pembelajaran IPS. Beliau menambahkan bahwa sumber belajar dapat menggunakan berbagai macam materi, termasuk pengalaman sendiri, untuk membantu siswa belajar IPS.

Untuk memaksimalkan hasil belajar IPS siswa, guru selalu memotivasi atau memberi dorongan dalam belajar untuk membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran, Seperti halnya kondisi siswa di SMPN 15 Malang, setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda. Ketika siswa merasa nyaman dan didukung mereka akan lebih termotivasi untuk belajar. berdasarkan uraian diatas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai pengaruh ketersediaan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ketersediaan sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang?
3. Apakah ketersediaan sumber belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang?
4. Apakah motivasi belajar berperan sebagai variable mediasi dalam pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh positif ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang
3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh positif ketersediaan sumber belajar terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang
4. Untuk memberikan bukti empiris peran motivasi belajar berperan sebagai variable mediasi pada pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi pada kumpulan pengetahuan dan menghasilkan teori-teori baru mengenai dampak

motivasi belajar dan sumber daya terhadap hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran IPS. Dengan demikian diharapkan hasil ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan standar pengajaran di SMP Negeri 15 Malang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian terhadap kapasitas sekolah dalam menyediakan materi pendidikan yang tepat yang dapat memaksimalkan hasil belajar dan efektivitas proses belajar mengajar. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

### b. Bagi Guru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi pemanfaatan materi pendidikan, yang dapat meningkatkan kualitas latihan pembelajaran. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu para pendidik menjadi lebih kreatif dalam pengajarannya dan lebih tertarik pada hasil dan motivasi pembelajaran.

### c. Bagi Siswa

Untuk membantu siswa mencapai hasil pembelajaran IPS yang sebaik mungkin, temuan studi ini harus mendorong mereka untuk terus menggunakan sumber daya pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

#### d. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman langsung kepada peneliti mengenai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar di SMP Negeri 15 Malang. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai bekal ketika mereka memasuki bidang pendidikan di masa depan.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan mengenai masalah yang sedang diteliti. Hipotesis merupakan pernyataan tentative yang dirumuskan berdasarkan pemahaman awal terhadap fenomena yang diamati. Tujuan dari Menyusun hipotesis adalah untuk menguji kebenaran atau validitasnya melalui penelitian dan pengumpulan data. Prof. Dr S. Nasution, yang menyatakan bahwa hipotesis adalah penjelasan sementara terhadap suatu fenomena yang sedang diamati. Hipotesis merupakan dugaan awal yang harus kebenarannya melalui penelitian yang sistematis dan metodologis. Dalam konteks penelitian ilmiah, hipotesis berfungsi sebagai panduan atau kerangka kerja untuk menguji suatu fenomena atau hubungan antara variabel.<sup>5</sup>

Wahidmurni membedakan antara dua kategori hipotesis: hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Menurut hipotesis nol ( $H_0$ ), tidak ada korelasi atau pengaruh antara variabel X dan Y. Dengan kata lain,  $H_0$

---

<sup>5</sup> Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, Cetakan ke I. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hal. 37, info@grahailmu.com



mengasumsikan bahwa perbedaan atau hubungan antara variabel-variabel tersebut terjadi secara kebetulan atau tidak signifikan secara statistic. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan adanya pengaruh atau hubungan antara variabel X dan variabel Y. ( $H_a$ ) berlawanan dengan hipotesis nol, dan mengasumsikan bahwa perbedaan atau hubungan antara variabel-variabel tersebut terjadi secara signifikan.

Atas dasar pemaparan di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_{a1}$  : Sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang.

$H_{a2}$  : Sumber belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang.

$H_{a3}$  : Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang.

$H_{a4}$  : Sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki satu variabel dependen, hasil belajar ranah kognitif, dan satu variabel independen ketersediaan sumber belajar. Motivasi belajar merupakan variabel mediasi. Penelitian ini bermaksud untuk melihat hubungan antara hasil belajar pada ranah kognitif pada mata pelajaran IPS untuk siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang, dengan ketersediaan sumber belajar dan motivasi belajar.

Variabel independent pertama, yaitu ketersediaan sumber belajar (X), mengacu pada sejauh mana sumber belajar yang relevan, seperti buku teks, materi online, perpustakaan, dan sumber daya lainnya yang tersedia bagi siswa. Tujuan dari memasukkan variabel ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Variabel mediasi, yakni motivasi belajar (Z), mengacu pada tingkat motivasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran IPS. Variabel ini mencerminkan sejauh mana siswa merasa tertarik dan antusias untuk belajar IPS. Pada variabel ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan sumber belajar dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Variabel dependen dalam penelitian adalah hasil belajar (Y) dalam ranah kognitif. Hal ini mengacu pada pencapaian siswa dalam memahami dan menerapkan materi pelajaran IPS yang telah dipelajari.

Variabel ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar dan ketersediaan sumber belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada kelas IPS. Pengaruh motivasi belajar dan ketersediaan sumber daya terhadap hasil belajar siswa pada kelas IPS VIII di SMPN 15 Malang menjadi fokus khusus dalam penelitian ini. Untuk memudahkan pemahaman terhadap ruang lingkup tersebut, maka peneliti telah menyediakan tabel berikut ini yang berisi deskripsi variabel dan indikator penelitian:

**Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian**

No	Variabel	Indikator
1	Ketersediaan Sumber Belajar	<p>Peneliti memfokuskan jenis sumber belajar yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber daya manusia, yakni guru :               <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Guru IPS yang memadai</li> <li>c. Ketersediaan guru dalam pemanfaatan sumber belajar yang ada.</li> </ol> </li> <li>2. Bahan, yakni buku dan teknologi :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Materi ajar yang relevan dengan kurikulum tersedia dalam bentuk buku teks, modul</li> <li>b. Ketersediaan perpustakaan dengan koleksi yang luas dan beragam termasuk buku cetak.</li> <li>c. Sarana dan prasarana seperti computer, akses internet, proyektor, dan perangkat lunak pembelajaran tersedia dengan baik</li> <li>d. Ketersediaan sumber belajar digital seperti platform pembelajaran online,</li> </ol> </li> </ol>

		video pembelajaran, atau perangkat lunak Pendidikan interaktif.
2	Motivasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan belajar yang mendukung : Sumber belajar yang memadai, sumber belajar yang positif, dukungan dari guru dan teman sekelas, keamanan dan kenyamanan secara fisik dan emosional.</li> <li>2. Ketekunan dalam belajar</li> <li>3. Ulet dalam menghadapi kesulitan</li> <li>4. Minat dan ketajaman perhatian dalam pembelajaran IPS</li> <li>5. Berprestasi dalam belajar</li> <li>6. Mandiri dalam belajar</li> </ol>
3.	Hasil Belajar	Nilai rapot tahun ajaran 2023/2024 untuk siswa dalam mata pelajaran IPS diperoleh dari nilai PAS.

### G. Orisinalitas Penelitian

Pada aspek orisinalitas penelitian ini, peneliti akan menjelaskan perbedaan-pembeda antara penelitiannya dengan penelitian terdahulu. Perbedaan ini dapat meliputi berbagai aspek, seperti pendekatan metodologi, variabel yang diteliti, sampel penelitian, atau kontribusi

penelitian yang diharapkan. Hal ini dilakukan untuk mencegah penulisan dan penelitian yang sama berulang-ulang :

1. Setyo Budi Leksono melakukan penelitian lanjutan pada tahun 2020. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas 2 dipengaruhi oleh kelengkapan sumber belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan hasil analisis data menunjukkan bahwa kelengkapan sumber belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu pada tahun pelajaran 2019-2020 ( $F_{hitung} = 2,349 > F_{tabel} 1,676$ ).<sup>6</sup>
2. Hazari Gustina melakukan penelitian tambahan yang relevan pada tahun 2020 dengan tujuan untuk mengetahui dampak minat belajar siswa terhadap prestasi mereka di kelas matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini menggunakan metodologi ex post facto dan bersifat kuantitatif. Tiga metode digunakan untuk mengumpulkan data: observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, seperti yang ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} = 5,060 > F_{tabel} = 4,0129$ , yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Setyo Budi Leksono, "Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas 2 Sd Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2019/2020", *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

<sup>7</sup> Hazari Gustina, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu", *Skripsi*, Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020"

3. Tyas Azmi Deviyanti, Haryadi, Ary Yunanto melakukan penelitian yang relevan pada tahun 2020 yang berjudul Peran Motivasi Belajar Pada Hubungan antara Faktor Eksternal Terhadap Hasil Belajar. Metode ini menggunakan kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal yaitu fasilitas belajar, kompetensi guru dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik, serta menganalisis pengaruh ketiga faktor eksternal tersebut terhadap hasil belajar peserta didik baik secara langsung maupun secara tidak langsung dengan faktor mediasi berupa motivasi belajar. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Se Kecamatan Bumiayu dengan jumlah responden

sebanyak 120 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dan analisis data dengan analisis jalur melalui model regresi linear menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara semua faktor eksternal terhadap motivasi belajar; terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar; namun, tidak terdapat pengaruh antara kompetensi guru terhadap hasil belajar; terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar; dan motivasi belajar secara signifikan berpengaruh positif dalam memediasi hubungan ketiga faktor eksternal terhadap hasil belajar.

4. Pada tahun 2022, Niswatin Maghfiroh melakukan penelitian terkait lainnya dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII

di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Dalam penelitian yang menggunakan metodologi kuantitatif ini, temuan analisis didasarkan pada nilai  $t_{hitung} = 8,068$ . Sementara itu, nilai  $t_{tabel} = 3,12$  diperoleh pada tingkat signifikansi 0,05. Kedua hasil tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,068 > 3,12$ ). Korelasi antara minat belajar dan ketersediaan sumber belajar dengan hasil belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,01 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,01 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama, ketersediaan sumber belajar dan minat belajar siswa memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang.<sup>8</sup>

5. Reni Agistiningsah, Elly Astuti, Farida Styaningrum, melakukan penelitian pada tahun 2023 dengan tujuan memaparkan pengaruh penggunaan E-Learning terhadap hasil belajar dengan minat belajar dan motivasi sebagai variabel intervening. Latar belakang penelitian ini yaitu bagaimana siswa dalam menyikapi dan melaksanakan pembelajaran dengan kondisi saat ini yaitu pandemi Covid-19 dan Praktik Kerja Industri yang harus dilaksanakan secara bersamaan agar tetap menunjang prestasi belajar. Kemudian kesesuaian alternatif yang sesuai dengan kebutuhan tersebut dengan melakukan pembelajaran Online atau Electronic Learning (E-Learning). Subjek yang dilakukan oleh peneliti

---

<sup>8</sup> Niswatin Maghfiroh, "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang, 2022"



adalah siswa kelas XI SMKN 5 Madiun. Teknik analisis data menggunakan SmartPLS, dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi dengan sampel total 70 siswa. Hasil penelitian yang bisa disimpulkan bahwa penggunaan E-Learning, minat Belajar dan motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Minat belajar berpengaruh positif terhadap motivasi. Penggunaan E-Learning berpengaruh positif terhadap hasil belajar melalui minat belajar dan motivasi sebagai variabel yang dapat mengintervening variabel penelitian

Untuk memudahkan memahami bagian ini, maka peneliti menyajikannya dalam tabel berikut :

**Tabel 1.2 Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Setyo Budi Leksono, <i>Pengaruh kelengkapan sumber belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas</i>	Sama-sama menggunakan sumber belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat.	Penelitian Setyo tentang pengaruh terhadap hasil belajar PAI, sedangkan penelitian ini tentang pengaruh terhadap hasil belajar IPS	a. Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel mediasi. Ketersediaan sumber

	<p><i>2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu tahun ajaran 2019/2020, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.</i></p>			<p>belajar (X) dan motivasi belajar (Z) serta hasil belajar IPS (Y).</p>
2	<p>Hazari Gustina, <i>Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu, Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020.</i></p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel terikat hasil belajar dan menggunakan pendekatan kuantitatif.</p>	<p>Penelitian Hazari tentang pengaruh terhadap hasil belajar matematika dan menggunakan jenis penelitian <i>ex post facto</i>, sedangkan penelitian ini tentang peran motivasi sebagai variabel mediasi dalam ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS dan menggunakan jenis penelitian deskriptif</p>	<p>b. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Malang.</p> <p>c. Objek penelitian ini adalah sekolah menengah pertama di Kota Malang yaitu SMP Negeri 15 Malang.</p>

3	<p>Tyas Azmi Deviyanti, Haryadi, Ary Yunanto, Peran Motivasi Belajar Pada Hubungan Antara Faktor Eksternal Terhadap Hasil Belajar, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA) Volume 22 No 4 Tahun 2020.</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel motivasi belajar sebagai variabel mediasi</p>	<p>menguji pengaruh kompetensi guru, fasilitas belajar, dan media pembelajaran sebagai variabel independen terhadap hasil belajar sebagai variabel dependen dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi</p>	<p>d. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. e. Variabel penelitian ini sumber belajar sebagai variabel independen, hasil belajar sebagai variabel dependen, motivasi belajar sebagai variabel mediasi.</p>
---	---	---	--	---

				f. Teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier sederhana
4	Niswatin Maghfiroh, Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang, Skripsi UIN Malang, 2022.	Sama-sama menggunakan variabel independent sebagai sumber belajar dan dependen sebagai hasil belajar	Penelitian Niswatin menggunakan minat belajar sebagai variable X2, sedangkan penelitian ini menggunakan motivasi belajar sebagai variable Z.	

5	Reni Agistiningsah, Elly Astuti, Farida Styaningrum. Pengaruh Penggunaan E- Learning Terhadap Hasil Belajar Dengan Minat Belajar dan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia Volume 8 Nomor 1 Bulan Januari 2023	Sama-sama menggunakan variabel motivasi belajar sebagai variabel mediasi	Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Penggunaan E- Learning (X), Minat Belajar (Y1), Motivasi (Y2), dan Hasil Belajar (Z).	
---	---	--	---	--

## H. Definisi Operasional

Proses mendefinisikan variabel secara operasional, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau fenomena, berdasarkan karakteristik yang diamati. Pendapat para ahli dapat dikutip ketika membuat definisi operasional, tetapi kita harus

memilih pendapat yang paling sesuai dengan pendapat kita sendiri; dengan kata lain, kita harus melakukan lebih dari sekadar mengutip.<sup>9</sup>

1. Sumber belajar yang penting adalah guru dan berbagai bahan materi atau pelajaran seperti buku-buku pelajaran. Sumber-sumber ini berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses mengajar. Selain buku pelajaran, ada berbagai tambahan yang digunakan, seperti sumber daya online yang berguna untuk memperdalam pemahaman tentang topik tertentu atau mengakses informasi terbaru.
2. Motivasi belajar adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk mengembangkan minat, semangat, dan upaya dalam mempelajari suatu materi. Motivasi belajar dapat berasal dari berbagai faktor, termasuk tujuan pribadi, keinginan untuk mencapai kesuksesan akademik atau profesional, rasa ingin tahu, lingkungan belajar yang mendukung, dan imbalan penghargaan yang diharapkan.
3. Hasil belajar merupakan penguasaan informasi, kemampuan, dan pemahaman yang diperoleh seseorang melalui proses pembelajaran disebut sebagai hasil pembelajaran. Penguasaan keterampilan, ujian, dan penilaian dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar. Hasil belajar kognitif yang dipertimbangkan didasarkan pada data dari nilai PAS ganjil tahun akademik 2023-2024.

---

<sup>9</sup> Ig. Dodiet Aditya Setyawan, SKM., MPH, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, Cetakan ke I. (Surakarta : Tahta Media 2021), hal 59

## **I. Sistematika Pembahasan**

**Bab I**, terdiri dari Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional.

**Bab II**, terdiri dari Tinjauan pustaka yang menjelaskan landasan teori dan kerangka konseptual yang berkaitan dengan variabel penelitian.

**Bab III**, Penggunaan metode penelitian, seperti lokasi, pendekatan, dan jenis penelitian, data dan sumber data, subjek yang diteliti, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

**Bab IV**, berisi Paparan data dan hasil penelitian, yang meliputi deskripsi data sesuai dengan judul penelitian, dibahas pada Bab IV.

**Bab V**, berisi Analisis temuan penelitian berupa solusi atas permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

**Bab VI**, mencakup penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian dan juga saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Sumber Belajar

###### a. Pengertian Sumber Belajar

Proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari bagian-bagian yang saling bergantung. Sumber belajar merupakan komponen penting yang saling berinteraksi dengan individu yang sedang belajar. Sumber belajar dapat dirujuk pada berbagai jenis informasi materi, dan sumber daya yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Sumber belajar segala bahan atau sumber yang dapat digunakan siswa untuk membantu belajarnya dianggap sebagai sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa materi, informasi, alat, atau lingkungan yang memfasilitasi pemahaman dan perkembangan pengetahuan serta keterampilan seseorang.<sup>10</sup>

Menurut AECT (Association for Educational Communication and Technology), sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dibuat untuk digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan keakuratan pembelajaran. Ini mencakup jenis sumber belajar, baik yang digunakan secara terpisah maupun yang digunakan secara gabungan. Sementara itu Yusufhadi Mirso mengemukakan definisi sumber belajar yang lebih luas. Menurutnya,

---

<sup>10</sup> Dr. Muhammad, M. Pd., M.S., *Sumber Belajar* (Mataram : Sanabil Creative, 2018), hal 3.



sumber belajar mencakup pesan, orang, bahan, alat, Teknik, dan lingkungan. Ini berarti sumber belajar tidak hanya mencakup materi pembelajaran seperti buku, media elektronik, atau alat peraga, tetapi juga melibatkan interaksi dengan orang-orang lain, konteks lingkungan, dan pesan-pesan yang disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi.<sup>11</sup>

Sesuai dengan pemikiran sebagian ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar memang mencakup semua sumber diluar diri individu yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi pembelajaran yang diinginkan.

#### **b. Jenis-jenis Sumber Belajar**

Penting bagi seorang pendidik untuk memilih sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta materi yang akan diajarkan. Pemanfaatan beragam jenis sumber belajar dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik dan memfasilitasi proses pembelajaran yang aktif. Menurut Kidd dan Morris sumber belajar memiliki beragam jenis dan dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa meliputi bentuk buku, website pendidikan, materi pembelajaran online, dan lain-lain.<sup>12</sup>

Sumber belajar menurut AECT (Association for Educational Communications and Technology) dibedakan menjadi enam jenis

---

<sup>11</sup> Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, *Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat* (Yogyakarta : 2018), hal. 8.

<sup>12</sup> Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, *Op.cit.*, hal 10.

berdasarkan komponennnya. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai jenis-jenis sumber belajar tersebut :

1. Pesan (message) : ini adalah informasi yang harus disampaikan melalui sumber belajar. Pesan dapat berupa ide, fakta, pengertian, dan data. Contoh dari sumber belajar berbentuk pesan adalah bahan pelajaran yang dirancang khusus, cerita rakyat, dongeng, dan nasehat yang digunakan sebagai sumber belajar.
2. Manusia (people) : jenis sumber belajar ini melibatkan peran manusia sebagai pencari, penyimpan, pengelola, dan penyaji pesan. Contohnya adalah guru, dosen, tutor, siswa, pemain, pembicara, instruktur, atau pelatih yang berinteraksi langsung dalam proses pembelajaran.
3. Bahan (material) : kategori sumber belajar ini terdiri dari benda-benda berwujud yang menyampaikan pelajaran atau pesan dan dapat digunakan sendiri, tanpa bantuan sumber daya tambahan. Bahan-bahan pendidikan ini sering disebut sebagai perangkat lunak atau media. Buku, majalah, transparansi, kaset audio, filmstrip, kaset audio, mikrofilm, dan bahan ajar terprogram adalah beberapa contohnya.
4. Alat (Hardware) : dalam pembelajaran perangkat atau instrument yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran kepada siswa. Alat-alat tersebut dapat membantu dalam visualisasi, pengolahan, dan penyampaian informasi. Contohnya meliputi proyektor slide, proyektor film, monitor

computer, televisi, kaset, papan tulis, mesin, dan sebagainya. Alat-alat ini digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu guru dalam menyampaikan materi secara efektif.

5. Teknik (Technique) : Teknik atau prosedur dalam pembelajaran adalah Langkah-langkah atau cara yang digunakan untuk mengelola dan mengatur bahan, peralatan, orang, dan lingkungan belajar secara terkombinasi dan terkoordinasi. Teknik-teknik ini dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memfasilitasi proses pembelajaran yang aktif. Contohnya termasuk belajar mandiri, belajar jarak jauh, belajar secara berkelompok, simulasi, diskusi, ceramah, problem solving, tanya jawab, dan lain sebagainya. Sebagai Teknik memiliki kegunaan dan manfaatnya sendiri tergantung pada konteks pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai.
6. Lingkungan (Setting): Keadaan yang melingkupi proses belajar-mengajar disebut sebagai lingkungan atau setting dalam pembelajaran. Lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik merupakan dua bagian dari lingkungan. Lingkungan fisik meliputi bangunan, taman, museum, perpustakaan, laboratorium, tempat tinggal, studio, dan ruang pertemuan. Di sisi lain, lingkungan non-fisik mencakup hal-hal seperti tata letak area belajar, cuaca, dan sistem ventilasi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, *Op.cit.*, hal., 11-12.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar terdiri dari pesan, orang, bahan (perangkat lunak dan media), perangkat keras, peralatan, teknik, dan lingkungan, seperti yang dapat disimpulkan dari penjelasan di atas. Komponen-komponen ini bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Para peneliti berfokus pada sumber belajar manusia (orang) dalam bentuk guru dan materi (bahan) dalam bentuk buku paket atau materi tambahan., dan alat (hardware) yang digunakan untuk untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan memabntu guru dalam menyampaikan materi secara efektif, seperti proyektor, internet, dan pelengkap lainnya. Bahan pelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, bahan pelajaran membantu dalam merencanakan dan menyampaikan materi dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa dan mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan.

### **c. Indikator Ketersediaan Sumber Belajar**

Dalam konteks ini, kelengkapan sumber belajar mengacu pada ketersediaan berbagai jenis informasi, materi, alat, atau bahan yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya kelengkapan sumber belajar, peserta didik mmeiliki akses yang memadai ke informasi dan bahan yang relevan, serta alat yang diperlukan untuk mempelajari materi dengan baik. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan prestasi belajar mereka.

Namun, penting juga diingat bahwa kelengkapan sumber belajar hanya merupakan salah satu aspek dari proses pembelajaran yang. Faktor lain, seperti metode pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, motivasi, dan lingkungan belajar yang mendukung, juga memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Berdasarkan indikator kelengkapan ketersediaan sumber belajar, dapat ditentukan apakah sumber belajar yang tersedia sudah lengkap atau belum. Berikut ini adalah indikator-indikator yang dikemukakan Mulyasa mengenai kelengkapan ketersediaan sumber belajar:

#### 1) Kelengkapan buku-buku penunjang atau referensi

Siswa harus menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia bagi mereka sehingga mereka tidak bergantung pada guru mereka agar hasil belajar dapat diperoleh seefektif mungkin. Misalnya, ketersediaan buku-buku pelajaran penunjang mata pelajaran.

#### 2) Penggunaan perpustakaan

Siswa diharapkan untuk menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar karena kemampuan mereka untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia bagi mereka menentukan seberapa efektif proses pembelajaran. Misalnya, memanfaatkan aksesibilitas perpustakaan sekolah yang nyaman.

#### 3) Faktor-faktor lingkungan yang tidak bersifat fisik

Hal ini berkaitan dengan bagaimana lingkungan non-fisik mempengaruhi suasana belajar bagi siswa, seperti ruang kelas yang

ramai dapat menyebabkan beberapa siswa kehilangan fokus. Sebaliknya, dalam lingkungan belajar yang tenang, siswa akan lebih mudah menyelesaikan tugas-tugas belajar.

#### 4) Sumber belajar non cetak

Siswa dapat dilatih untuk bernalar melalui sumber belajar noncetak seperti audio, video interaktif, dan sebagainya. Mereka juga dapat memperluas pengetahuan mereka dengan belajar secara langsung melalui pembelajaran.

#### 5) Orang sebagai penyimpan pesan

mengacu pada individu yang bertindak sebagai penyaji informasi dalam proses pembelajaran dan sebagai penyimpan sejumlah informasi. Di antara mereka adalah guru yang berkualitas dengan jumlah murid yang memadai.

#### 6) Penyampaian pesan

Mengenai kegiatan belajar mengajar yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran dan model serta strategi pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pengetahuan.

### **d. Manfaat Sumber Belajar**

Sumber belajar memiliki berbagai macam manfaat. Tidak dapat dipungkiri bahwa manfaat sumber belajar tidak dapat dipisahkan dari sumber belajar tersebut. Tentu saja, ada keuntungan dari berbagai jenis sumber belajar yang tersedia. Berikut ini adalah beberapa kelebihan dari sumber belajar:

a. Memberikan kesempatan belajar secara langsung kepada siswa untuk memfasilitasi pemahaman yang cepat.

Pemahaman dapat bergerak dengan cepat.

b. Mampu menggambarkan sesuatu yang secara fisik tidak memungkinkan untuk dikunjungi atau diamati. Candi Borobudur, Gunung Berapi, misalnya.

c. Memiliki kemampuan untuk menambah dan memperluas pengetahuan presentasi di kelas. Buku, gambar, film, majalah, dan media lainnya adalah beberapa contohnya. majalah, film, dan media lainnya.

d. mampu memberikan informasi yang tepat. Misalnya, membaca majalah, buku, dan ensiklopedia.

e. membantu dalam mencari solusi terhadap permasalahan pendidikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan modul dapat digunakan; pada tingkat mikro, pengaturan ruangan yang menarik, simulasi, penggunaan film, dan OHP dapat digunakan.

Pengadaan sumber belajar yang memadai sangat penting untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran disekolah. Dengan memiliki sumbe belajar yang memadai, dapat mempermudah mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses Pendidikan. Untuk menyokong terwujudnya tujuan tersebut, sekolah perlu mengelola sumber belajar dengan baik. Pengelolaan sumber belajar yang efektif membutuhkan Kerjasama antara staf Pendidikan, guru, dan pihak terkait lainnya. Dengan mengikuti Langkah-langkah diatas, skeolah

dapat memastikan bahwa sumber belajar yang diperlukan tersedia secara memadai untuk mendukung proses pembelajaran.<sup>14</sup>

#### e. Ketersediaan Sumber Belajar Dalam Perspektif Islam

Salah satu surah Al-Qur'anyang berkaitan mengenai sumber belajar yakni surah Shad ayat 29, yang berbunyi :

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِيَذَّبَرُواْ ءَايَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوْاْ الْأَلْبَابِ

Artinya : “Ini adalah sebuah Kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”.

Sebagaimana dinyatakan dalam ayat di atas, Al-Qur'an adalah sumber utama pengetahuan yang berfungsi sebagai pedoman pendidikan. Namun, selain sumber-sumber utama yang disebutkan di atas, masih banyak lagi sumber-sumber lain yang dapat dijadikan rujukan. Oleh karena itu, sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan-Nya, Allah SWT mendorong manusia untuk mempelajari semua ciptaan-Nya dalam hal ini. Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab suci yang menawarkan perspektif lengkap tentang kehidupan yang memperhitungkan alam material dan spiritual dan berbicara kepada semua orang berdasarkan tingkat kecerdasan dan penalaran mereka.

---

<sup>14</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 1.



Secara umum, Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah sumber pendidikan utama.<sup>15</sup>

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Proses pembelajaran akan berhasil ketika siswa termotivasi untuk belajar, maka proses pembelajaran akan berhasil. Oleh karena itu, guru harus mendorong motivasi siswa untuk belajar. Guru harus menggunakan kreativitas untuk mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. terbaik. Penulis akan mendefinisikan motivasi terlebih dahulu sebelum membahas bagaimana guru dapat memotivasi siswa untuk belajar. Kemudian, penulis akan membahas tindakan yang harus dilakukan pendidik untuk menginspirasi siswa untuk belajar, ciri-ciri siswa yang termotivasi, dan tujuan motivasi bagi siswa.<sup>16</sup>

Sardiman menyatakan bahwa kata motif-yang didefinisikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk bertindak-adalah sumber dari kata motivasi. Salah satu cara untuk mendefinisikan motivasi adalah kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motif dapat dipahami sebagai daya penggerak yang aktif, dimulai dengan kata motif.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Zulfiana Irzawati, "Sumber Belajar Dan Manfaatnya Menurut Perspektif Al-Qur'an", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2010"

<sup>16</sup> Siti Suprihatin, "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA," 2015.

<sup>17</sup> Syachtiyani dan Trisnawati, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19."

Gray Winardi menekankan bahwa motivasi merupakan serangkaian proses yang terjadi di dalam atau di luar diri seseorang yang menghasilkan antusiasme dan ketekunan dalam melakukan aktivitas tertentu. Menurut Gray Winardi, motivasi dapat berasal dari berbagai proses, baik internal maupun eksternal, yang mengarah pada semangat dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas.

Beberapa sudut pandang di atas menunjukkan bahwa motivasi dapat didefinisikan sebagai kapasitas (energi) seseorang untuk meningkatkan kemauannya dalam melakukan suatu kegiatan. Kesiediaan yang berasal dari luar (motivasi ekstrinsik) maupun dari dalam diri seseorang (motivasi intrinsik). Tingkat motivasi seseorang akan menentukan jenis perilaku yang ia tunjukkan dalam konteks belajar, bekerja, dan berinteraksi dengan orang lain.<sup>18</sup>

#### **b. Ciri-ciri Motivasi Belajar**

Adapun ciri-ciri anak yang termotivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya adalah :

- 1) Pengumpulan dan penyediaan informasi.
- 2) Mengajukan pertanyaan kepada teman atau orang tua lain (guru).
- 3) Berbagi pemikiran atau komentar dengan teman atau orang tua lain (guru).

---

<sup>18</sup> Sufi Alawiyah, Syukri Ghazali, dan Suwarsito Suwarsito, "Pengaruh Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 2, no. 2 (23 Mei 2019): 134–38, <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.2.2019.1369>.

- 4) Membicarakan atau menyelesaikan masalah.
- 5) Menyelesaikan tugas dari orang tua (atau guru).
- 6) Memanfaatkan sumber daya pendidikan yang tersedia.
- 7) Mengevaluasi dan meningkatkan nilai hasil kerja mereka
- 8) Membuat penilaian mereka sendiri tentang pengetahuan yang diberikan.
- 9) Mampu menjawab pertanyaan dari instruktur dan orang tua selama proses pembelajaran.
- 10) Memberikan contoh yang akurat.
- 11) Mampu memecahkan masalah dengan tepat.
- 12) Mempelajari materi membutuhkan motivasi dan usaha.
- 13) Bersedia menerima tugas.
- 14) Bekerja sama dan membangun koneksi dan dialog dengan teman
- 15) Mampu menanggapi pertanyaan sesuai dengan pendidikan mereka.

**c. Macam-Macam Motivasi Belajar**

Perspektif yang berbeda dapat digunakan untuk menganalisis jenis motivasi ini. Hasilnya, ada berbagai macam motivasi aktif. Ketika motivasi ditelaah dari sudut pandang asalnya, motivasi dapat dibedakan menjadi:

- 1) Motivasi bawaan, artinya motivasi ini sudah ada sejak lahir dan tidak dapat dipelajari. Contohnya motivasi untuk mengkonsumsi

makanan dan cairan. Banyak yang menyebut motivasi ini sebagai kebutuhan biologis.

2) Motif yang muncul sebagai hasil dari pembelajaran dikenal sebagai motif yang dipelajari. Contohnya adalah keinginan untuk mendidik masyarakat atau mempelajari lebih lanjut tentang bidang keilmuan tertentu. Ini sering disebut sebagai motif yang diperlukan secara sosial. Manusia membentuk motivasi karena mereka hidup di lingkungan sosial dengan manusia lain. Selanjutnya, motivasi siswa untuk belajar dibagi menjadi dua kategori, secara khusus:

a. Motivasi intrinsik mengacu pada motivasi yang muncul secara alamiah dalam diri setiap orang dan tidak memerlukan rangsangan dari luar untuk menjadi aktif atau berfungsi. Misalnya, seseorang senang membaca, dan lain-lain.

b. Bertindak untuk mendapatkan sesuatu yang lain dikenal sebagai motivasi ekstrinsik (alat untuk mencapai tujuan). Santrock menegaskan bahwa motivasi ekstrinsik sering kali dipengaruhi oleh penguat ekstrinsik seperti insentif atau hukuman. Misalnya, untuk mendapatkan nilai yang baik dalam ujian, siswa mungkin akan belajar dengan sangat keras.

#### **d. Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam**

Salah satu surah dalam Al-Qur'an yang mengkaji tentang minat belajar salah satunya yakni surah Al- Ankabut ayat 43:

تِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ

Artinya: Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.

Surah ini menjelaskan dalam isinya bahwa mukjizat ilmiah Al-Quran tidak terletak pada pemahaman siswa tentang teori-teori ilmiah yang baru ditemukan melalui analisis, penelitian, dan upaya pengamatan mereka, tetapi lebih pada inspirasinya untuk mengembangkan pemikiran kritis dan kemampuan intelektual. Para siswa terinspirasi untuk memahami dan mengamati lingkungan sekitar mereka melalui Al-Quran. Keterlibatan intelektual, daya cipta, dan kreativitas tidak menghalangi kemampuan siswa untuk berpikir kritis tentang alam. Al-Qur'an menawarkan jaminan semacam ini yang tidak dimiliki oleh kitab suci yang lain.<sup>19</sup>

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah cara untuk mengukur jumlah pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh siswa selama masa pendidikan mereka. Hasil tes yang diterima siswa dalam penelitian ini untuk mata pelajaran yang mereka pelajari mewakili hasil belajar mereka. Skala rasio digunakan sebagai alat ukur variabel hasil belajar. Penguasaan keterampilan oleh siswa sebagaimana ditetapkan untuk pelajaran tertentu digambarkan dalam hasil belajar.

---

<sup>19</sup> Ahmad Zain Sarnoto dan Almaydza Pratama Abnisa, "Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 2 (27 Juni 2022): 210–19, <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1609>.

Segala upaya dilakukan untuk mencapai hasil yang terbaik selama kegiatan pembelajaran, baik dari pihak guru maupun siswa. " Kesempurnaan yang dicapai oleh seseorang dalam berpikir, merasa, dan berbuat dikenal sebagai hasil belajar," tambah Nasution.<sup>20</sup>

Dengan demikian, tujuan dan hasil dari proses pembelajaran dikenal sebagai hasil belajar yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengacu pada pencapaian siswa terhadap tujuan-tujuan tersebut yang diukur dari nilai yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran secara kolaboratif antara guru dan siswa melalui penilaian pada mata pelajaran tersebut.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Dalyono, seorang pelajar dapat berhasil karena beberapa hal berikut ini:

##### **1. Faktor Internal**

###### **a. Bakat dan Kecerdasan**

Kedua bidang psikologi ini dapat berdampak pada kapasitas seseorang untuk belajar. Individu dengan intelegensi yang tinggi biasanya belajar dengan cepat dan menghasilkan pekerjaan yang berkualitas secara rata-rata. Sama halnya dengan kemampuan, keberhasilan atau kegagalan belajar juga dapat dipengaruhi oleh

---

<sup>20</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 54.

bakat. Sebagai contoh, dibandingkan dengan orang lain, dapat dipastikan bahwa seseorang Seorang pelajar dapat belajar dengan sukses karena mempunyai kecerdasan dan bakat akan lebih mudah untuk menjalani proses belajar dan menghasilkan hasil belajar yang baik.

b. Kesehatan

Kesehatan mental dan fisik juga dapat berdampak pada kapasitas belajar. Kondisi fisik seseorang tidak selalu baik; terkadang mereka dapat merasakan sakit, yang dapat membuat mereka kurang bersemangat untuk belajar. Proses belajar juga akan terpengaruh oleh masalah kesehatan mental.

c. Motivasi

Seseorang akan dengan antusias dan tekun menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran jika memiliki keinginan dan minat yang kuat terhadapnya. Didorong oleh sesuatu selain minat, motivasi adalah sebuah kekuatan.

2. Faktor eksternal

a. Keluarga

Orang tua memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan atau kegagalan seorang anak. Faktor-faktor seperti pendapatan orang tua, rentang perhatian, dan pencapaian pendidikan juga berperan.

b. Pendidikan

Prestasi akademis seorang anak juga dapat berdampak pada keberhasilan atau kegagalan mereka. Keberhasilan atau kegagalan pembelajaran akan bergantung pada berbagai faktor, termasuk kualitas pengajar, model dan teknik yang digunakan di dalam kelas, kurikulum, kondisi infrastruktur sekolah, dan lain sebagainya.

c. Masyarakat

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kondisi masyarakat. Dikelilingi oleh orang-orang yang cerdas akan menginspirasi seseorang untuk giat menuntut ilmu.

d. Lingkungan Sekitar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh keadaan dan suasana lingkungan, perkembangan perumahan, dan faktor-faktor lain dari lingkungan tempat tinggal dan pemukiman seseorang.<sup>21</sup> Oleh karena itu, dengan memberikan instruksi yang rinci kepada anak-anak, memungkinkan untuk membentuk kapasitas belajar mereka dan kemungkinan sukses di sekolah. Menurut Bloom, ada beberapa indikator yang menunjukkan keberhasilan belajar. Ia membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: UPT UNNES Press, 2006) hal. 7-12



1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, seperti ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi, yang menyiratkan proses penalaran siswa.
2. Ranah afektif, berkaitan dengan watak dan kemampuan emosional. kapasitas-kapasitas emosional.
3. Ranah psikomotorik, yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.

**e. Hasil Belajar dalam Perspektif Islam**

Hasil belajar dapat berupa berbagai macam bentuk, seperti perubahan perilaku, kebiasaan, dan wawasan yang positif, selain nilai. Sebagai hasilnya, hasil belajar dapat membantu para pengajar untuk mengukur sejauh mana murid-murid mereka telah menguasai dan memahami materi. Dengan informasi ini, pengajar dapat memilih metode pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan murid-muridnya. Ayat 19 dari Surat Al-Ahqaaf di Al-Qur'an memberikan penjelasan mengenai hal ini.

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan bagi masing-masing memperoleh derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka dan mereka tiada diragukan”. (QS. AL-AHQAAF :19) .

#### 4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Studi sosial dalam bahasa Inggris berfungsi sebagai model untuk studi sosial. mengacu pada ilmu-ilmu sosial-seperti sejarah, ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, dan filsafat-yang telah dipadatkan untuk tujuan pendidikan. IPS adalah mata pelajaran yang dirancang untuk memberikan lebih banyak informasi dan keterampilan kepada siswa untuk membantu mereka bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Mata pelajaran yang tercakup dalam studi sosial meliputi.<sup>22</sup>

- a. Struktur budaya dan sosial
- b. Lingkungan, orang, dan tempat
- c. Aktivitas keuangan dan kesejahteraan
- d. Perubahan, waktu, dan keberlanjutan
- e. Sistem nasional dan negara

Kualitas-kualitas berikut ini membedakan IPS dari ilmu-ilmu lain:

- a. IPS lebih menekankan pada fenomena, peristiwa, dan isu-isu sosial daripada teori ilmiah.
- b. Bidang-bidang yang saling melengkapi lebih menarik bagi IPS daripada bidang- bidang yang saling bertentangan.
- c. Ilmu pengetahuan sosial didasarkan pada ilmu sosial dan menggunakan ilmu ilmu sosial sebagai sumber informasi.

---

<sup>22</sup> Toni Nasution and Arafat Maulana Lubis, *Konsep Dasar IPS*, ed. Cahyanti Alviana (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hal. 3, [www.samudrabiru.co.id](http://www.samudrabiru.co.id)

d. Salah satu aspek dari pengajaran ilmu sosial adalah menggunakan masyarakat sebagai subjek studi, sumber informasi, dan lingkungan belajar.

Pendidikan ilmu pengetahuan sosial mencakup pembelajaran sebagai salah satu komponennya. IPS memiliki karakteristik yang membedakan dengan ilmu lainnya, yaitu:

- a. Berbeda dengan teori-teori ilmiah, IPS berkonsentrasi pada peristiwa, fenomena, dan isu-isu sosial. isu-isu sosial yang berlawanan dengan teori-teori dari ilmu pengetahuan.
- b. Ilmu pengetahuan sosial lebih mementingkan koherensi dari domain-domain kehidupan sosial dibandingkan dengan domain-domain yang terpisah satu sama lain.
- c. Ilmu sosial menggunakan ilmu-ilmu sosial sebagai sumber informasi dan berlandaskan pada ilmu sosial sebagai intinya.
- d. Pendidikan ilmu sosial menggunakan masyarakat sebagai sumber informasi, subjek kajian, dan bidang inkuiri.

#### **4. Peran Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Dalam Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar**

##### **a. Ketersediaan Sumber Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar**

Ketersediaan sumber belajar yang diperlukan merupakan prasyarat untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif. Segala sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa untuk mendukung pengalaman dan

kegiatan belajar mereka sesuai dengan tujuan yang ingin mereka capai dianggap sebagai sumber belajar. Sumber belajar ini meliputi orang, benda dan alat, kegiatan, dan lingkungan.<sup>23</sup>

Menurut Marlina, kemudahan akses terhadap sumber belajar sangat mendukung proses pendidikan di sekolah. Karena hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh sumber belajar. Sumber belajar yang tersedia dengan mudah dapat menginspirasi siswa untuk lebih mendalami dan memahami materi. Pencapaian hasil belajar siswa menunjukkan keefektifan dan keberhasilan kegiatan pembelajaran.<sup>24</sup>

Guru dapat menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif, tetapi mereka harus tetap fokus pada tujuan pembelajaran untuk memaksimalkan hasilnya. Guru menilai hasil belajar siswa dengan tujuan untuk mengelola dan menilai proses pembelajaran dan secara terus menerus meningkatkan hasil belajar siswa.

Diyakini bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh aksesibilitas sumber daya pendidikan. Menurut pendapat Wina Sanjaya, pembelajaran yang efektif, adalah proses yang memanfaatkan berbagai sumber belajar. Hasil belajar siswa meningkat seiring dengan kualitas sumber belajar yang tersedia. Sebaliknya, hasil belajar siswa menurun

---

<sup>23</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), hal. 228.

<sup>24</sup> Marlina, "Pengaruh Keterbatasan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Universitas Tanjungpura. No. 7 Vol. 3 (2014), hal. 10.

sebanding dengan jumlah sumber belajar yang tersedia. Menurut pandangan Abdullah Ramli, terdapat perbedaan yang mencolok pada hasil belajar yang diperoleh siswa yang menggunakan sumber belajar dengan antusiasme yang tinggi dan siswa yang menggunakannya dengan antusiasme yang rendah.<sup>25</sup> Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dengan tersedianya sumber belajar.

#### **b. Motivasi Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar**

Tujuan dan cita-cita siswa adalah bagian dari motivasi mereka. Siswa diharapkan mampu belajar dan memahami tujuan pembelajaran dan dapat mencapai realisasi diri melalui tujuan atau sasaran tersebut. Siswa diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan kreativitas belajar mereka sesuai dengan bakat, kompetensi, dan keahlian bidang studi.

Ada beberapa Mereka dibagi menjadi lima kategori, yang juga mencakup informasi lisan. Dalam situasi ini, para siswa harus memperoleh berbagai bidang pengetahuan yang berbeda yang bersifat teoritis dan praktis. Tinjauan tentang hasil belajar dan proses belajar untuk mencapainya sangat diperlukan. Dalam hal keterampilan intelektual, siswa juga harus dapat menunjukkan bahwa mereka dapat bersaing dengan dunia luar dan beradaptasi dengan lingkungannya.

---

<sup>25</sup> Abdullah Ramli, "Pembelajaran Berbasis Sumber Belajar", Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. No. 2 Vol. XII (2012), h. 217.

Selain itu, siswa harus dapat mengontrol dan memandu proses kognitif mereka sendiri; hal ini sangat penting ketika mereka belajar dan berpikir.<sup>26</sup>

Berdasarkan referensi yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk terlibat penuh dan berkonsentrasi selama di kelas, yang pada akhirnya mengarah pada pencapaian hasil belajar yang ditunjukkan oleh prestasi belajar. Dengan demikian, hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dalam hal ini. Hasil belajar akan meningkat seiring dengan tingkat motivasi belajar. Di sisi lain, hasil belajar akan menurun seiring dengan menurunnya motivasi belajar. Akibatnya, hasil belajar siswa pada akhirnya dipengaruhi oleh seberapa efektif kegiatan belajar, yang pada gilirannya sangat bergantung pada minat belajar.

### **c. Ketersediaan Sumber Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Motivasi Belajar**

Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar. Sumber belajar merupakan unsur penting dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Istilah "sumber belajar" cukup luas dan tidak hanya mengacu pada buku atau instruktur. Sebagai sumber belajar, lingkungan dan kualitas pengajaran di masyarakat sangat penting. Tidak dapat dipungkiri bahwa

---

<sup>26</sup> Alawiyah, Ghozali, dan Suwarsito, "Pengaruh Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar."

pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika kondisi dan sumber daya yang diperlukan tersedia.<sup>27</sup>

Karena sumber daya pembelajaran merupakan bagian dari proses pembelajaran, maka sumber daya tersebut dapat berdampak pada motivasi belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memastikan bahwa sumber daya pendidikan digunakan secara efektif, niscaya bias di sekolah akan meningkat. Hasil belajar siswa akan meningkat berbanding lurus dengan tingkat motivasi mereka. Menurut Sanjaya, sumber belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mereka akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang mereka pelajari.<sup>28</sup>

Semakin baik ketersediaan sumber belajar dan motivasi siswa untuk belajar, maka teori ketersediaan sumber belajar mempengaruhi hasil belajar siswa dan motivasi belajar yang telah dibahas di atas. Karena dapat membantu mahasiswa melakukan kegiatan belajar dan memperoleh berbagai pengalaman, pengetahuan, dan informasi, maka kegiatan belajar dapat dioptimalkan untuk menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

---

<sup>27</sup> Nurul Faydah Hardin, "PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 6 MAKASSAR," t.t.

<sup>28</sup> Alawiyah, Ghozali, dan Suwarsito, "Pengaruh Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar."

**d. Motivasi Belajar Berperan Sebagai Variabel Mediasi Dalam Pengaruh**

Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk mengejar tujuan pembelajaran mereka dikenal sebagai motivasi belajar. Tingkat usaha, kegigihan dalam mengatasi rintangan, dan tingkat keterlibatan seseorang dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh motivasi belajarnya. Dalam situasi ini, hubungan antara sumber belajar dan hasil belajar dapat dimediasi oleh motivasi belajar. Dengan kata lain, motivasi belajar dapat mempengaruhi seberapa banyak seseorang menggunakan sumber daya untuk belajar yang tersedia untuk mereka dan seberapa besar usaha yang mereka lakukan dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang mereka inginkan.<sup>29</sup>

Meningkatkan kemampuan guru, memanfaatkan media pembelajaran berkualitas tinggi, dan menyediakan sumber belajar yang memadai, semuanya dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. memanfaatkan sumber belajar yang efisien, meningkatkan kemampuan guru, dan menyediakan lingkungan belajar yang sesuai, materi pendidikan yang efisien. Motivasi siswa, penggunaan media pembelajaran yang efisien, dan akses terhadap sumber daya pembelajaran yang memadai, semuanya dapat membantu

---

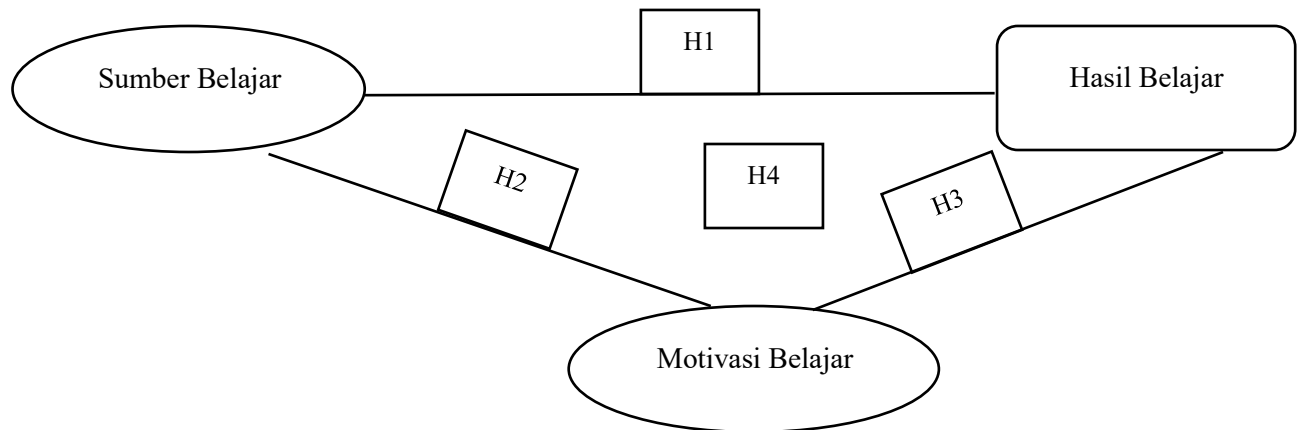
<sup>29</sup> Tyas Azmi Deviyanti, "PERAN MOTIVASI BELAJAR PADA HUBUNGAN ANTARA FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP HASIL BELAJAR," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 22, no. 4 (25 Januari 2021): 390–403, <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i4.1769>.



meningkatkan hasil pembelajaran. Sumber belajar yang efisien, serta dorongan siswa untuk belajar.<sup>30</sup>

## B. Kerangka Berfikir

Penelitian ini menganalisis pengaruh ketersediaan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Malang pada mata pelajaran IPS. Peneliti menggambarkan proses penelitian dalam makalah ini dalam gambar di bawah ini untuk memudahkan pembaca dalam menginterpretasikan



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

Penjelasan dari gambar kerangka berfikir diatas yakni faktor yang menghubungkan sumber belajar dengan hasil belajar yakni motivasi belajar. Motivasi belajar sangatlah penting. Ketiga komponen ini saling berinteraksi dan berdampak satu sama lain. Motivasi belajar dapat berperan sebagai penghubung antara hasil belajar dan sumber belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi

<sup>30</sup> Nadia Virany Khusnul Khotimah dan Eko Wahjudi, "Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Dengan Variabel Mediasi Motivasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 2 (31 Juli 2021): 280–91, <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p280-291>.

lebih mampu memilih materi pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Kurangnya minat untuk memilih atau memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia mungkin disebabkan oleh rendahnya motivasi. Motivasi dapat meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan dengan meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan.

Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan komponen penting dalam hubungan yang ada antara sumber belajar dan hasil belajar. Hal ini merupakan bagian dari sebuah siklus di mana motivasi mempengaruhi pemanfaatan sumber belajar serta siswa yang aktif, yang kesemuanya berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Wilayah tempat penelitian dilakukan sebagai lokasi penelitian, salah satu tahap penting dalam proses penelitian adalah memilih tempat penelitian yang memudahkan pekerjaan peneliti. Penelitian ini dilakukan di smpn 15 malang yang beralamatkan jl Bukit Dieng Permai No 8 Pisang Candi, Kode pos :65146, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu peneliti ingin melihat apakah sumber belajar yang lengkap bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa dan bisa meningkatkan hasil belajar.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini. Data penelitian disajikan dalam bentuk data numerik, dianalisis secara statistik, dan dideskripsikan secara metodis. Menurut Siyoto & Sodik, penelitian yang menggunakan metodologi kuantitatif berpusat pada pemeriksaan data numerikal, dimulai dengan pengumpulan data dan kemudian dianalisis melalui teknik statistik. Penelitian deskriptif, di sisi lain, berusaha menggambarkan secara tepat dan metodis fenomena dan sifat populasi.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, Cetakan I. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 238, <https://www.pustakailmu.co.id>

Peneliti berusaha untuk mengetahui bagaimana hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Malang dipengaruhi oleh ketersediaan sumber belajar dan motivasi. Oleh karena itu, analisis regresi linier sederhana digunakan oleh Peneliti. Analisis regresi linier sederhana ini berguna untuk mengetahui seberapa banyak variabel bebas yang memiliki pengaruh terhadap satu variabel yang sedang diukur.

### **C. Variabel Penelitian**

Segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan subjek penelitian dalam rangka membuat kesimpulan dari data yang dikumpulkan adalah variabel penelitian. Ada tiga variabel - satu variabel bebas (X), satu variabel (Z), dan satu variabel (Y) - yang disertakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Satu variabel yang memiliki potensi untuk mempengaruhi atau menyebabkan variabel lain dikenal sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini ketersediaan sumber belajar (X) di SMP Negeri 15 Malang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.
- b. Variabel mediasi diposisikan di antara variabel bebas dan terikat, artinya tidak memiliki kaitan langsung dengan bagaimana variabel terikat berubah. Variabel perantara dalam penelitian ini yakni motivasi (Z).
- c. Variabel terikat atau dependent variabel merupakan variabel yang diakibatkan oleh modifikasi faktor lain. Variabel dalam penelitian ini yakni Hasil belajar IPS (Y).

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Margono, populasi adalah semua subjek penelitian yang memberikan data dengan karakteristik tertentu, baik berupa orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala, maupun nilai tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Malang yang berjumlah 290 siswa yang terbagi dalam 9 kelas.

Peneliti telah memberikan gambaran umum tentang populasi penelitian dalam tabel berikut untuk memudahkan pemahaman :

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	8A	32
2	8B	33
3	8C	32
4	8D	32
5	8E	32
6	8F	32
7	8G	32
8	8H	33
9	8I	32
Jumlah		290

## 2. Sampel

Sugiyono menegaskan bahwa sampel mencerminkan ukuran dan susunan populasi. Peneliti menggunakan sampel karena terkendala oleh sumber daya seperti waktu, biaya, tenaga, dan jumlah sampel yang besar ketika melakukan penelitian. Dengan menghitung ukuran sampel menggunakan teknik Slovin, penulis penelitian ini dapat mereduksi populasi menjadi jumlah total karyawan, atau 290 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena, agar temuan penelitian dapat diterapkan secara luas, ukuran sampel harus representatif. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan rumus dan perhitungan langsung, bukan dengan menggunakan tabel ukuran sampel. Sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin berikut ini:<sup>32</sup> :

$$“ n = (N / (1 + N x e^2) ) ”$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian (margin of error)

Secara umum, nilai margin of error eee yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. 0,01 (1%)
2. 0,05 (5%)
3. 0,1 (10%)

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal. 85.

#### 4. 0,2 (20%)

Karena terdapat 275 siswa dalam populasi penelitian, maka peneliti menggunakan margin of error sebesar 5% diterapkan, dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk memastikan kesesuaian. Dalam penelitian ini, 168 siswa dari kelas VIII SMP Negeri 15 Malang digunakan sebagai penarikan sampel.

### **E. Data dan Sumber Data**

#### 1. Informasi

Data adalah fakta yang menyajikan temuan penelitian sebagai nilai numerik yang berasal dari karakteristik populasi atau sampel. Peneliti menggunakan data kuantitatif untuk investigasi ini. Menurut M. Burhan Bungin, data kuantitatif adalah informasi yang diberikan dalam bentuk angka-angka dan oleh karena itu dapat langsung diukur atau dihitung.

#### 2. Sumber Data

Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber-sumber dari mana data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh adalah sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Data primer adalah hasil penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui perhitungan dengan menggunakan alat bantu seperti survei, wawancara, dan observasi. Dengan menyebarkan kuesioner, data langsung dikumpulkan dari responden yang berasal dari kelas 8 SMP Negeri 15 Malang. Para peneliti menggunakan data

kuantitatif untuk penelitian ini. Menurut Bapak Burhan Bungin, data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung karena representasi numeriknya.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang diperoleh secara tidak langsung atau tangan kedua dari sumber lain, seperti sumber tertulis, buku panduan, profil, atau perpustakaan, disebut sebagai data sekunder. Peneliti secara langsung memperoleh data sekunder dari tempat penelitian berupa dokumen-dokumen terkait penelitian bahkan nilai rapot PAS kelas VIII tahun ajaran 2023-2024.<sup>34</sup> Informasi mengenai data dan sumber data yang digunakan oleh peneliti disajikan dalam bentuk tabel berikut ini untuk memudahkan akses:

**Tabel 3.2 Data dan Sumber Data**

No	Data	Sumber Data
1	Ketersediaan Sumber Belajar	Siswa (responden)
2	Motivasi Belajar	Siswa (responden)
3	Hasil Belajar IPS	Nilai rapot PAS ganjil siswa kelas VIII tahun ajaran 2023/2024

<sup>33</sup> Hardani et al., *op.cit.*, hal. 245.

<sup>34</sup> Hardani et al., *op.cit.*, hal. 247.



## F. Instrumen Penelitian

Ibnu Hajar membuat asumsi bahwa alat penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang obyektif mengenai perubahan karakteristik variabel. Akibatnya, alat ukur harus dibuat untuk mengevaluasi variabel saat mengumpulkan data terstruktur.<sup>35</sup> Kuesioner dan dokumentasi berfungsi sebagai alat pendukung pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah pernyataan tertulis atau seperangkat pertanyaan dengan variabel yang akan diukur yang diberikan kepada responden untuk diisi.<sup>36</sup> Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi mengenai motivasi belajar dan aksesibilitas sumber belajar di lapangan. Pernyataan atau butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan indikator-indikator yang sesuai dengan teori yang berkaitan dengan masing-masing variabel penelitian. Menurut buku Hardani, Dkk, skala likert adalah skala pengukuran instrumen yang digunakan peneliti. Terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tentang perilaku, pendapat, dan persepsi responden tentang objek penelitian.<sup>37</sup>

Karena responden hanya memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan, maka diharapkan dengan menggunakan kuesioner ini akan memudahkan responden dalam memberikan

---

<sup>35</sup> Hardani, Dkk. *op.cit.*, hal. 384.

<sup>36</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal. 142.

<sup>37</sup> Hardani *et al.*, *op.cit.*, hal. 390.

tanggapan. Peneliti memberikan standar untuk tanggapan yang dipilih dengan menggunakan skala Likert yang merentang dari poin yang sangat positif sampai dengan poin yang sangat negatif. Berikut ini adalah tanggapan untuk setiap item pernyataan dan skor yang sesuai untuk setiap jawaban pernyataan:

**Tabel 3.3 Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Jika sebuah instrumen memenuhi dua kriteria utama yaitu validitas dan reliabilitas, maka instrumen tersebut dianggap baik. Instrumen perlu divalidasi dan dinilai reliabilitasnya untuk memberikan hasil dan deskripsi yang tepat, akurat, dan dapat diandalkan serta data yang dapat direkonsiliasi.<sup>38</sup>

#### 1. Dokumentasi

Peneliti memperoleh data terkait hasil belajar IPS siswa dan dokumen pendukung penelitian lainnya, seperti dokumen terkait profil

---

<sup>38</sup> Suharsimi, *op.cit.*, hal. 144

sekolah, dengan menggunakan nilai rapot PAS siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Malang pada tahun ajaran 2023-2024.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya:

#### **a. Metode Kuisisioner**

Metode kuisisioner melibatkan pemberian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk mengumpulkan data.<sup>39</sup> Untuk mengumpulkan informasi mengenai ketersediaan sumber belajar dan motivasi belajar, sebagai bagian dari pengumpulan data dalam penelitian ini, responden diberikan kuisisioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan. Variabel-variabel penelitian diubah menjadi indikator-indikator. Indikator-indikator tersebut kemudian diintegrasikan sebagai pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner, yang harus diisi oleh responden dengan cara memberi tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan dalam bentuk tabel oleh peneliti di bawah ini.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal. 142.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Jumlah item	No item
Ketersediaan Sumber Belajar (X) <sup>40</sup>	Jumlah guru IPS yang memadai	2	1,2
	Kemampuan guru menyampaikan bahan pelajaran dengan menarik	1	3
	Kelengkapan buku pendukung/ buku paket	3	4,5,6
	Kemudahan akses	3	7,8,9
	Teknologi yang memadai	2	10,11
Motivasi Belajar (Z) <sup>41</sup>	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	2	7, 10
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4	1, 2, 4,8
	Keyakinan untuk sukses	2	3,9,
	Keuletan dalam berusaha	2	5, 6

<sup>40</sup> Niswatin Maghfiroh, "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang, 2022

<sup>41</sup> Muhammad Fathurrahman, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Tingkat Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI DI SMA UII Banguntapan Bantul Yogyakarta 2018

## 2. Metode Dokumentasi

Tujuan dari prosedur ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pencapaian pembelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas 8 dari hasil ujian akhir semester (PAS), yang juga akan tersedia pada tahun ajaran 2023/2024.

### H. Validitas dan Reabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas instrumen mengacu pada kemampuannya untuk mengukur data atau hal-hal yang perlu diukur. Tingkat validitas yang tinggi diperlukan agar sebuah instrumen dianggap valid, dan tingkat validitas yang rendah diperlukan agar sebuah instrumen dianggap tidak valid. Nilai-nilai untuk validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dengan hasil yang diinginkan. Jika probabilitas ( $p$ ) untuk setiap pertanyaan kurang dari 0,05, maka instrumen tersebut dianggap valid.<sup>42</sup>

Indeks korelasi product-moment Pearson, yang memiliki nilai signifikan 5%, dapat dibandingkan dengan nilai kritisnya untuk menentukan apakah pengukur tersebut efektif. Juga dimungkinkan untuk membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Untuk mempermudah, para ilmuwan menggunakan perangkat lunak SPSS 21 untuk Windows untuk menghitung validitas instrumen.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal. 178.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan Sumber Belajar (X)**

No Item	rhitung	Rtabel 5% (30)	Keterangan
1	0,528	0,361	Valid
2	0,538	0,361	Valid
3	0,616	0,361	Valid
4	0,673	0,361	Valid
5	0,597	0,361	Valid
6	0,609	0,361	Valid
7	0,664	0,361	Valid
8	0,643	0,361	Valid
9	0,700	0,361	Valid
10	0,660	0,361	Valid
11	0,556	0,361	Valid

**Tabel. 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar**

No Item	Rhitung	Rtabel 5% (30)	Keterangan
12	0,643	0,361	Valid
13	0,303	0,361	Tidak Valid
14	0,605	0,361	Valid
15	0,611	0,361	Valid
16	0,654	0,361	Valid
17	0,322	0,361	Tidak Valid
18	0,567	0,361	Valid
19	0,258	0,361	Tidak Valid
20	0,608	0,361	Valid
21	0,523	0,361	Valid

Uji coba instrumen dengan jumlah 30 pernyataan telah dilakukan kepada 30 responden. Item angket dikatakan valid apabila nilai rhitung > rtabel pada nilai signifikansi 5% sebesar 0,361. Oleh karena itu, jika nilai rhitung item angket lebih besar dari 0,361 maka dikatakan valid. Sebagaimana hasil uji validitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa pernyataan variabel ketersediaan sumber belajar (X) terdapat 10 item pernyataan valid karena nilai rhitung > rtabel. Begitupun pada variabel motivasi belajar (Z) terdapat item pernyataan tidak valid dan 8 item pernyataan valid karena nilai rhitung < rtabel. Sehingga item pernyataan dalam angket yang layak untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian sebanyak 18 pernyataan.

## 2. Uji Reabilitas

Instrumen yang memberikan hasil data yang sama ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek tertentu disebut instrumen yang reliabel. Penelitian ini menggunakan rumus alpha Cronbach. Rumus ini diperkenalkan oleh Lee Croanbachs. Jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6, maka instrumen dianggap reliabel jika tidak lebih besar dari 0,6. Para ilmuwan menggunakan SPSS 21 di bawah Windows untuk memfasilitasi uji reliabilitas. Klasifikasi reliabilitas sebagai berikut.

**Tabel 3.7 Klasifikasi Reabilitas**

Realibilitas	Klasifikasi
Antara 1,800-1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-1,99	Sangat Rendah

Berikut rumus *Croanch Alpha* :

$$“ r l = \frac{k}{k-1} x \frac{(\sum s_t)}{S_t} ”$$

Keterangan :

r l : Nilai Realibilitas

$\sum St$  : Jumlah Varian Skor tiap item

$S_t$  : Varian Total

k : Jumlah item



Peneliti memanfaatkan SPSS 21 agar mempermudah dalam melakukan uji reabilitas.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Ketersediaan Sumber Belajar	0,706	Reliabel
Motivasi Belajar	0,738	

Berdasarkan tabel pengukuran reabilitas diatas, nilai koefisiensi angket variabel ketersediaan sumber belajar (X) sebesar 0,706 dan variabel motivasi belajar (Z) sebesar 0,738. Maka, disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* seluruh angket lebih besar dari 0,600 sehingga dikatakan reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

#### **i. Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari berbagai sumber dan hasil penyebaran kuesioner, data tersebut dianalisis .<sup>43</sup> Teknik analisis yang digunakan peneliti diantaranya:

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Penerapan statistik deskriptif adalah mengkaji data kemudian mendeskripsikannya dengan memberikan gambaran dari data yang terkumpul sehingga dapat ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal. 204.

Teknik analisis deskriptif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menggambarkan kondisi lapangan dalam hal ketersediaan sumber belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 15 Malang pada mata pelajaran IPS.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa IPS. Oleh karena itu, para peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda. Namun, persyaratan statistik yang harus dipenuhi harus sesuai dengan uji penerimaan konvensional. Uji penerimaan klasik yang digunakan oleh para peneliti dijelaskan di bawah ini:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah nilai residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas tidak dilakukan untuk setiap variabel individual, tetapi untuk nilai residual<sup>44</sup>. Uji normalitas penting dilakukan karena merupakan syarat untuk uji parametrik di mana data yang dikumpulkan harus memiliki distribusi normal. Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika angka signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.

---

<sup>44</sup> Nuryadi, Dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hal. 79

2. jika angka signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas berguna untuk memeriksa apakah model yang digunakan dalam penelitian ini linear. Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai mean.

1. penjelasan bersifat linier jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2. dianggap tidak linier jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian pemodelan regresi, uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varians dari nilai residual bersifat konstan atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas Glejser, dimana variabel independen diregresikan terhadap nilai absolut residualnya. Heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikansinya ada atau tidak. Anda dapat menemukan aturannya di sini :

1. Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi variabel bebas dengan absolut residualnya >0,05.

2. Terjadi masalah heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi variabel bebas dengan absolut residualnya  $<0,05$ .

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Regresi Linier Sederhana

Regeresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Menguji dampak atas variabel independent (penjelas) terhadap variabel dependen adalah tujuan dari regresi linier sederhana. Model ini mengasumsikan adanya korelasi horizontal atau/ garis antara variabel terikat dengan tiap-tiap variabel. Hubungan ini sering kali disebabkan oleh proses.<sup>45</sup> Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Arah hubungan antara variabel independen dan dependen ditentukan oleh analisis ini ketika variabel independen meningkat atau menurun.

Adapun rumus yang digunakan :

$$“ Y = \alpha + \beta x + e ”$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kepuasan Nasabah)

---

<sup>45</sup> *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS.*

X = Variabel independent (Sharia Compliance)

$\alpha$  = Konstanya (nilai Y' apabila X=0)

$\beta$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar error

b. Uji Sobel Test

Uji Sobel digunakan untuk menguji hipotesis 4 Uji Sobel membutuhkan jumlah sampel yang besar dan nilai koefisien mediasi yang berdistribusi normal. Dalam uji Sobel, intensitas pengaruh tidak langsung X terhadap Y melalui Z diuji dengan menggunakan <https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>. Sobel test dapat diketahui melalui perhitungan dari rumus berikut ini :

$$” Sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2} + sa^2 sb^2 ”$$

Keterangan :

$Sab$  = besarnya standar error pengaruh tidak langsung

$a$  = jalur variabel independent (X) dengan variabel mediasi (Z)

$b$  = jalur variabel mediasi (Z) dengan variabel dependen (Y)

$sa$  = standar error koefisien a

$sb$  = standar error koefisien b

Untuk menguji signifikansi pada pengaruh tidak langsung maka dilakukan penghitungan nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{ab}{sb}$$

apabila t hitung > t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel mediasi (Z) dalam memediasi hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

c. Uji R square

Widarjono mendefinisikan uji R-squared sebagai uji untuk menjelaskan variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Uji koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk menilai kualitas garis regresi kita. Segera setelah koefisien determinasi (R-squared) dari sebuah estimasi mendekati satu (1), maka dapat ditentukan bahwa variabel independen memberikan penjelasan yang baik untuk variabel dependen. Selain itu, variabel independen kurang dapat dijelaskan dengan baik jika koefisien determinasi (R-squared) jauh dari satu (1) atau mendekati nol (0).

## **J. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahapan Pra Penelitian

- a) Surat-surat pengumpulan data ditangani oleh peneliti.
- b) Untuk memastikan keadaan sekolah, peneliti melakukan investigasi awal. keadaan lembaga pendidikan tersebut.
- c) Sampel penelitian dipilih oleh peneliti.
- d) Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian.
- e) Instrumen yang telah disiapkan diujicobakan oleh peneliti.
- f) Peneliti memilih pertanyaan-pertanyaan yang layak untuk diteliti.

### 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden
- b. Data yang memfasilitasi penelitian dikumpulkan oleh peneliti.

### 3. Tahapan Akhir Penelitian

- a) Para peneliti menggunakan analisis statistik untuk memeriksa data dari kuesioner.
- b) Hasil analisis uji coba instrumen diketahui oleh peneliti.
- c) Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan analisis data.

4. Setelah analisis selesai dilakukan dan hasilnya diketahui, tahapan berikutnya adalah perbandingan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 0,05. Pada tahap berikutnya, dilakukan perbandingan antara nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan

hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat ditolak atau diterima berdasarkan perbandingan ini. Kriteria penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- b. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

Atau dengan mencermati nilai signifikansi F: a. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### 1. Paparan Data Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

Paparan data terkait profil sekolah, diperoleh langsung oleh peneliti dari dokumentasi sekolah, sebagai berikut :

Nama Sekolah : SMPN 15 Malang  
NSS : 201056105103  
NPSN : 20533787  
Propinsi : Jawa Timur  
Otonomi : Daerah Kota Malang  
Kecamatan : Sukun  
Kelurahan : Pisangcandi  
Alamat : Jl. Bukit Dieng T/8 Malang  
Email : [smp15malang@yahoo.co.id](mailto:smp15malang@yahoo.co.id)  
Kode Pos : 65146  
Telpon : (0341) – 571715  
Daerah : Tepi Perkotaan  
Status Sekolah : Negeri  
Kategori Sekolah : Sekolah Reguler  
Akreditasi : 3 tahun (klasifikasi A dengan nilai 88)  
Surat Keputusan : Badan Akreditasi Sekolah Nomor tertanggal 19  
November 2012

Penerbit SK	: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/
Madrasah (BAN-S/M)	
Tahun berdiri	: 1985
Tahun perubahan terakhir	: -
Kegiatan belajar mengajar	: Pagi
Bangunan sekolah	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: 10. 800 m <sup>2</sup>

## **2. Historis dan Geografis**

SMP Negeri 15 Malang merupakan salah satu pelaksana teknis pendidikan dasar jenjang SMP di Kota Malang, yang berlokasi di tengah perumahan yaitu di Jl. Bukit Dieng T/8 Kelurahan Pisangcandi, Kecamatan Sukun Kota Malang. SMP Negeri 15 Malang telah terakreditasi A, Sekolah ini terletak di tepi area perumahan dimana terdapat kegiatan masyarakat yang berkontribusi besar terhadap pembelajaran siswa. SMP Negeri 15 Malang didirikan pada tahun 1985. SMP Negeri 15 Malang memiliki bangunan yang relatif besar dan fasilitas yang baik untuk membantu proses belajar mengajar. Rasa aman dari gangguan luar ke dalam sekolah disediakan oleh bangunan yang luas dan pagar yang mengelilinginya. Kelurahan Pisangcandi terletak di pinggiran kota Malang dan memiliki kantor yang berdekatan dengan SMP Negeri 15 Malang. Ada kemungkinan terdapat minoritas agama, meskipun mayoritas penduduknya beragama Islam.

Berbagai sekolah, perguruan tinggi, lembaga pendidikan non-formal atau pusat kursus dan beberapa pesantren menjadikan kota Malang

sebagai kota pendidikan. Kota ini juga menawarkan fasilitas yang sesuai seperti akomodasi, toko buku, supermarket, alun-alun, pusat kesehatan masyarakat dan fasilitas lainnya.

## 2. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data Umum

Peneliti mendistribusikan kuesioner secara langsung kepada sampel penelitian, yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Malang yang berjumlah 168 siswa. Data identitas responden dikumpulkan pada saat penyebaran kuesioner. Keadaan pribadi responden kemudian dideskripsikan. Pada bagian ini, peneliti menjelaskan data umum, meliputi data ketersediaan bahan ajar, minat belajar, dan hasil belajar.

**TABEL 4.4 DESKRIPTIF STATISTIC**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Sumber belajar	168	12	62	34.23	7.525
Motivasi belajar	168	22	58	34.12	6.938
Hasilbelajar	168	16	72	52.55	11.655
Valid N (listwise)	168				

Tabel di atas menunjukkan bahwa total 168 siswa disurvei. Ketersediaan sumber belajar mendapat skor 12 dari 168 responden

survei, dengan skor maksimal (tertinggi) 62. Skor rata-rata (mean) sebesar 34,23 dan sebaran data (standar deviasi) sebesar 7,525. Nilai siswa terendah (minimum) pada variabel motivasi belajar sebesar 22, nilai siswa tertinggi (maksimum) sebesar 58, nilai mean sebesar 34,12, dan nilai sebaran data (standar deviasi) sebesar 6,938. Untuk variabel hasil belajar, nilai minimal (terendah) siswa pada variabel hasil belajar adalah 16 dan nilai maksimal (tertinggi) siswa adalah 72. Skor mean sebesar 52,55 dan nilai sebaran data (standar deviasi) sebesar 11,655. Pada ketiga data variabel, nilai standar deviasinya lebih kecil dari mean, artinya datanya homogen atau data dalam variabel berangsur-angsur terakumulasi pada mean. Jadi rata-rata merupakan parameter yang tepat untuk mewakili seluruh data.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dapat digunakan untuk memeriksa apakah data sampel yang diperoleh dari populasi memiliki distribusi normal. Uji Kolmogrov-Smirnov dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS for Windows 21.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

<b>Variabel</b>	<b>Kolmogorov-Smirnov</b>	<b>Signifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
Sumber belajar (X)	0,683	0,05	Normal
Motivasi Belajar (Z)			
Hasil Belajar IPS(Y)			

Dari data di atas, hasil uji Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,683 lebih tinggi dari 0,05. Keputusan didasarkan pada fakta bahwa distribusi normal jika hasil uji Kolmogrov-Smirnov memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Jika hasil uji Kolmogrov-Smirnov memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, maka dianggap memiliki distribusi yang tidak normal. Jika hasil uji Kolmogrov-Smirnov memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 maka dianggap memiliki distribusi yang tidak normal. Oleh karena itu, data penelitian ini berdistribusi normal.<sup>46</sup>

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk memeriksa apakah model yang digunakan dalam penelitian ini bersifat linier. Pengambilan

<sup>46</sup> Akbar Nasrum, "Untuk Penelitian," *UJI NORMALITAS DATA untuk PENELITIAN* (2018): 117.

keputusan didasarkan pada fakta bahwa dianggap linier jika nilai signifikansi di atas 0,05. Namun, dianggap tidak linier jika nilai signifikansi di bawah 0,05. Namun, dianggap tidak linier jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.<sup>47</sup>

**Tabel 4.6 Uji Linieritas**

Variabel	Signifikansi	Analisis
Sumber belajar (X) dan Hasil Belajar (Y)	0,826	Linier
Sumber belajar (X) dan Motivasi belajar (Z)	0,405	Linier
Motivasi belajar (Z) dan Hasil belajar (Y)	0,320	Linier

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel memiliki hubungan yang linear.

---

<sup>47</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Sleman: CV BUDI UTAMA, 2019).

### C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan varians dari nilai residual seragam. Dikatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Namun, dinyatakan terdapat masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6.683	6.554		-1.020	.309
1 TOTAL_X	.018	.120	.013	.148	.883
TOTAL_Z	.443	.212	.179	2.091	.038

sumber belajar (X) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,883, variabel motivasi (Z) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,038 dan hasil belajar (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,610. Maka terjadi masalah heteroskedastisitas untuk ketiga variabel tersebut, karena nilai signifikansinya di atas 0,05.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Linier Sederhana

**Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.356	.804		2.930	.004
1 TOTAL _Y	-.012	.023	-.040	-.511	.610
Variabel	Std. Error	Beta	Signifikansi	Keterangan	
Sumber belajar (X) terhadap	0,082	-0,764	0,000	H1 diterima	



Hasil Belajar (Y)				
Sumber belajar (X) terhadap motivasi belajar (Z)	0,026	0,462	0,000	H2 diterima
Motivasi belajar (Z) terhadap hasil belajar (Y)	0,325	-0,234	0,002	H3 diterima

Pada tabel diatas diketahui variabel sumber belajar terhadap hasil belajar sebesar mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan variabel sumber belajar terhadap motivasi belajar mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 dan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi dari ketiga variabel diatas menunjukkan nilai signifikansi < dari 0,05, maka hubungan variabel dianggap signifikan, begitu sebaliknya, jika nilai signifikansi >0,05 maka hubungan antara variabel tidak dianggap signifikan. Dalam hasil ini artinya nilai signifikansi adalah 0,000 (atau  $p < 0,001$ ) Hal ini

menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan dari ketiga variabel tersebut, dengan kata lain, berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana berpengaruh secara signifikan.

b. Uji Sobel Test

**Tabel 4.9**

**HASIL CALCULATE SOBEL TEST**

Input		Test statistic	P. Value	Kesimpulan
a	0,177	-2.82473969	0,0047319	H4 diterima
b	-1,009			
Sa	0,026			
Sb	0,325			

Berdasarkan hasil uji sobel test diatas motivasi dapat dikatakan sebagai variabel mediasi dalam hal ini, (motivasi) dalam hubungan antara variabel independen (sumber belajar) dan variabel dependen (hasil belajar). Nilai p-value yang dihasilkan dari uji Sobel adalah 0,0047319. Nilai ini menunjukkan tingkat signifikansi dari efek mediasi.

**Interpretasi P-Value:**

- Jika p-value < 0,05, maka efek mediasi dianggap signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

- Jika p-value < 0,01, maka efek mediasi dianggap sangat signifikan pada tingkat signifikansi 1%.

Dengan nilai p-value sebesar 0,0047319, ini berarti bahwa efek mediasi dari motivasi adalah signifikan pada tingkat signifikansi 5% (dan bahkan pada tingkat signifikansi 1%). Jadi, berdasarkan hasil uji Sobel dengan p-value 0,0047319 motivasi dapat dikatakan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara sumber belajar dan hasil belajar.

c. Uji Rsquare

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah statistik yang menunjukkan seberapa baik data cocok dengan model regresi. Nilai ( $R^2$ ) berkisar dari 0 hingga 1 dan memberikan informasi tentang proporsi varians dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Secara umum, semakin tinggi nilai ( $R^2$ ), semakin baik model tersebut menjelaskan variasi dalam data.

Interpretasi nilai ( $R^2$ ) :

- Sangat rendah: ( $R^2 < 0.1$ )
- Rendah :  $0.1 \leq R^2 < 0.3$
- Sedang :  $0.3 \leq R^2 < 0.5$
- Kuat :  $R^2 \geq 0.5$

**TABEL 4.10 RSQUARE**

Variabel	R Square	Keterangan
Sumber belajar (X) terhadap Hasil belajar (Y)	0,583	Kuat
Sumber belajar (X) terhadap motivasi belajar (Z)	0,682	Kuat
Motivasi belajar (Z) terhadap hasil belajar (Y)	0,055	Rendah

Dari tabel hasil uji Rquare diatas menunjukkan terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel sumber belajar terhadap hasil belajar karena nilai rsquare sebesar 0,583. Variabel sumber belajar dan motivasi belajar juga menunjukkan hubungan yang kuat karena memiliki nilai rsquare sebesar 0,682. Sedangkan variabel motivasi belajar terhadap jhasil belajar terdapat hubungan yang sangat lemah karena nilai rquare sebesar 0.055 yang menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar hamper tidak menjelaskan variabilitas variabel Y.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Ketersediaan Sumber Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 15 Malang

Berdasarkan uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden menunjukkan bahwa kategori ketersediaan sumber belajar termasuk dalam kategori baik. Buku-buku pelengkap/paket IPS serta sumber belajar lainnya seperti akses internet dan laboratorium komputer dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para guru. Mereka dapat menyelenggarakan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Perpustakaan juga menyediakan akses yang mudah bagi para siswa untuk mendapatkan sumber belajar mereka. Perpustakaan sekolah harus dapat menyajikan sumber-sumber pengetahuan alternatif yang dibutuhkan oleh para siswa yang sulit diakses oleh mereka, dan tidak hanya menyimpan buku-buku pelajaran<sup>48</sup>. Nilai rapor semester ganjil dengan demikian berdampak pada perolehan nilai mata pelajaran IPS di Kelas VIII. Sesuai dengan pernyataan Edgar yang mengatakan “Sumber belajar adalah pengalaman yang pada hakikatnya sangat beragam, seberagam kehidupan, yang meliputi segala sesuatu yang dapat dialami dan dapat memicu terjadinya peristiwa belajar”, artinya,

---

<sup>48</sup> Arif Arif, Sukuryadi Sukuryadi, and Fatimaturrahmi Fatimaturrahmi, “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 1, no. 2 (2019): 108–116.

terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>49</sup> Penulis menyatakan bahwa sumber belajar adalah semua sarana yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengajaran dan dapat memperluas pengetahuan siswa. Hal ini dapat mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Sumber belajar merupakan bagian penting dari manfaat. Untuk mencapai tujuan pelajaran dengan lebih efisien, kegiatan pembelajaran perlu menyertakan komponen sumber belajar yang terencana. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa juga akan mendapatkan manfaat dari guru dan buku pelajaran tambahan yang tersedia. Penggunaan sumber belajar dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dan juga meningkatkan prestasi belajar mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa bahwa "sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk memperoleh berbagai pengetahuan, informasi, pengalaman, dan keterampilan dalam proses pembelajaran". Penggunaan sumber belajar yang berbeda tergantung dari kemampuan guru, biaya, waktu dan langkah-langkah lainnya. Tentu saja, sumber belajar yang digunakan terkait dengan materi yang dibahas, dipilih dan diperbaharui<sup>50</sup>. Kesimpulannya ketersediaan

---

<sup>49</sup> Aan Anisah and Ezi Nur Azizah, "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi Pada Kelas VII Di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon)," *Jurnal Logika* 18, no. 3 (2016): 1–18, <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/215/138>.

<sup>50</sup> Sovia Agustina, Mohammad Arief, and Raisa Fitri, "Pengaruh Minat Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 7, no. 2 (2022): 202–213.

sumber belajar di SMPN 15 Malang sudah memadai dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, semakin siswa mampu dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, maka semakin baik pula hasil belajarnya, begitu pula sebaliknya. Dalam penelitian serupa oleh Riris Andesta, ditemukan bahwa sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK PEMBINA 1 Palembang.<sup>51</sup>

## **B. Sumber Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Motivasi Belajar**

### **Siswa Kelas VIII di SMPN 15 Malang**

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa sumber belajar dan motivasi belajar di SMPN 15 Malang memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini bermakna sumber belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi siswa kelas 8 di SMPN 15 Malang. Kesempatan belajar yang lengkap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena materi pembelajaran yang lengkap dan berkualitas memberikan informasi yang lebih luas dan menarik, siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar.

Motivasi siswa untuk belajar adalah faktor kunci keberhasilan. Motivasi yang kuat akan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan belajar lebih baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan Suprihatin bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan,

---

<sup>51</sup> Riris Andesta, Neta Dian Lestari, and Nova Pratiwi, "Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Di Smk Pembina 1 Palembang," *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 70.

semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>52</sup> Motivasi memainkan peran penting dalam proses pembelajaran karena memberikan kekuatan kepada peserta didik untuk melakukan sesuatu dengan cara mereka sendiri. Peserta didik yang merasa termotivasi untuk kegiatan belajar menunjukkan antusiasme yang lebih besar, memiliki tujuan yang ingin mereka capai, serta memiliki tekad dan kemandirian dalam belajar. Jika sumber belajar lengkap dan berkualitas, maka motivasi belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

### **C. Motivasi Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang**

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 15 Malang. Artinya semakin kuat motivasi belajar siswa, maka semakin baik prestasi belajarnya. Nashar percaya bahwa dalam setiap kegiatan pembelajaran, sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mengoptimalkan kinerja siswa dalam mata pelajaran tertentu. Besar kemungkinan siswa yang mempunyai motivasi lebih dalam belajar akan memiliki prestasi belajar yang baik. Ini berarti bahwa semakin besar motivasi, intensitas usaha dan upaya yang diperlukan, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Rosita K Dedeo et al., "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Journal of Economic and Business Education* 1, no. 3 (2023): 103–110.

<sup>53</sup> Lidia Lomu and Sri Adi Widodo, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia* 0, no. 0 (2018): 745–751.



Sekolah dapat mengembangkan dan mengimplementasikan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Ini bisa mencakup penghargaan bagi siswa yang berprestasi, kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Guru dapat diberikan pelatihan tentang cara-cara efektif untuk meningkatkan motivasi belajar di kelas, seperti dengan menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan menarik serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu guru juga harus memberi layanan konseling bagi siswa untuk membantu siswa mengatasi hambatan yang mungkin menghalangi motivasi belajar siswa.

Motivasi untuk belajar dapat ditentukan oleh dua faktor: internal dan eksternal. Faktor internal mengacu pada faktor yang muncul dari dalam diri siswa. Kecerdasan (intelegensi), minat, bakat, perasaan, ciri-ciri fisik dan sikap merupakan faktor internal. Menurut Nursalim Dalam proses pendidikan, intelegensi dianggap sangat penting, oleh karena itu dipandang sangat menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. Kecerdasan adalah istilah lain dari intelegensi. Seseorang dikatakan cerdas atau berintelegensi tinggi apabila ia mampu menguasai tugas atau masalah yang diberikan kepadanya dengan cepat dan berhasil.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Catur Fathonah Djarwo, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Klmia Siswa SMA Kota Jayapura," *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, no. 1 (2020): 2355–6358, <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790/1969>.

Faktor-faktor dalam konteks sekolah yang dapat mempengaruhi pembelajaran siswa termasuk metode pengajaran pendekatan yang digunakan guru (misalnya berpusat pada guru atau berpusat pada siswa), jenis kurikulum, hubungan guru-siswa (misalnya sangat dekat, terbuka, atau sangat tertutup), hubungan antar siswa (misalnya kompetitif atau kooperatif), sekolah disiplin dalam mode tempat, dan jenis topik. luas, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris tentang pentingnya motivasi belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal bagi siswa kelas 8 di SMPN 15 Malang.

#### **D. Sumber Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi**

Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar sumber belajar. Sumber belajar tidak hanya mempengaruhi hasil belajar secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi. Dengan kata lain, menyediakan sumber belajar yang baik kepada siswa akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar. Sumber belajar mempengaruhi kinerja belajar siswa baik secara langsung maupun melalui peningkatan motivasi. Materi pembelajaran yang berkualitas tinggi meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Untuk memastikan bahwa tujuan dan hasil pendidikan sesuai dengan harapan, berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dengan meningkatkan sarana dan prasarana,

profesionalisme guru, dan kualitas siswa. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran para guru untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan serius”.<sup>55</sup> Tentunya sumber belajar yang digunakan harus sesuai dengan materi yang dipelajari siswa agar tujuan kegiatan pembelajaran dapat tercapai.

Pengaruh langsung disebabkan oleh fakta bahwa sumber belajar yang baik memberikan informasi dan alat yang diperlukan untuk pembelajaran yang efektif, yang secara langsung meningkatkan hasil pembelajaran. Motivasi memiliki efek tidak langsung karena sumber belajar yang baik juga meningkatkan motivasi siswa. Motivasi yang kuat ini mendorong mereka untuk belajar lebih keras dan lebih konsisten, yang pada gilirannya mengarah pada peningkatan kinerja belajar mereka. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki keinginan dan kesadaran untuk terlibat dalam kegiatan belajar dan secara aktif memanfaatkan semua sumber belajar yang ada di sekitarnya.

Secara umum motivasi merupakan landasan berhasil tidaknya kegiatan belajar siswa, karena belajar yang termotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang memenuhi kebutuhan, dorongan, motivasi dan minat siswa. Berhasil atau tidaknya pendidik dalam membangkitkan dan memanfaatkan motivasi dalam proses pembelajaran. Belajar berkaitan dengan usaha dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar siswa. Motivasi merupakan salah satu prinsip belajar dan pembelajaran karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran yang

---

<sup>55</sup> Dedeo et al., “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa.”

efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Khairani bahwa "motivasi merupakan daya dorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan". Oleh karena itu, motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah institusi atau individu untuk mencapai sesuatu. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya menyediakan materi pembelajaran yang berkualitas tinggi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi siswa. Motivasi adalah faktor kunci dalam hal ini.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Wulan Rahayu Syachtiyani and Novi Trisnawati, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2021): 90–101.

## **BAB VI**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian pada bab I, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 15 Malang. Guru memanfaatkan sumber belajar dengan baik dan mampu mengajarkan materi IPS dalam berbagai modus pembelajaran yang menarik. Sumber belajar di SMPN 15 Malang memadai dan berdampak pada hasil belajar siswa. Semakin besar kemampuan dan kemauan dalam menggunakan dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.
2. Sumber belajar mempengaruhi motivasi siswa kelas VIII belajar di SMPN 15 Malang. Memiliki sumber belajar yang lebih banyak akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar seorang siswa merupakan salah satu faktor penting keberhasilan akademik. Motivasi yang tinggi memungkinkan siswa untuk lebih aktif, berpartisipasi dalam pembelajaran, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.
3. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang, dalam hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin baik hasil belajar siswa yang dicapai. Guru dapat meningkatkan motivasi belajar di kelas, seperti dengan menggunakan metode pengajaran yang

interaktif dan menarik dan harus membantu siswa mengatasi hambatan yang mungkin menghalangi motivasi belajar siswa.

4. Motivasi belajar memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar. Selain itu variabel ini juga berhasil menjadi variabel moderasi yang memperkuat pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar, hal ini menunjukkan bahwa penting bagi sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang, dalam hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin baik hasil belajar siswa yang dicapai. Guru dapat meningkatkan motivasi belajar di kelas, seperti dengan menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan menarik dan harus membantu siswa mengatasi hambatan yang mungkin menghalangi motivasi belajar siswa.

## **B. Saran**

1. Bagi Kepala SMP Negeri 15 Malang

Untuk memudahkan guru IPS dan siswa dalam mencari informasi mengenai pembelajaran IPS, diharapkan kepala sekolah memberikan kebijakan yang mengarahkan mereka untuk secara konsisten menggunakan berbagai sumber daya pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah. Untuk mendorong motivasi siswa dan semangat yang lebih besar selama proses pembelajaran, kebijakan juga harus diberikan kepada guru IPS yang mengarahkan mereka untuk secara konsisten menyajikan informasi dengan cara yang menarik.

## 2. Bagi Guru

Diharapkan kepada para guru IPS untuk senantiasa menginspirasi para siswa untuk terus mempelajari mata pelajaran IPS dengan menggunakan berbagai sumber belajar untuk mendalami materi pelajaran dan dapat menerapkan model-model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa.

## 3. Bagi Siswa

Saya berharap siswa terus menjadi lebih baik motivasi belajar pelajaran IPS dan secara konsisten menggunakan materi pendidikan yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang prosedur pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terbaik.

## 4. Penelitian selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar, selain itu dapat membuat model yang lebih kompleks yaitu dengan melibatkan variabel moderasi dan mediasi yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Sufi, Syukri Ghozali, dan Suwarsito Suwarsito. “Pengaruh Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 2, no. 2 (23 Mei 2019): 134–38.  
<https://doi.org/10.30605/jsgp.2.2.2019.1369>.
- Andesta, Riris, Neta Dian Lestari, dan Nova Pratiwi. “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Di Smk Pembina 1 Palembang.” *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 70. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5717>.
- Anggryawan, Irfan Hendra. “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 7, no. 3 (2019): 71–75.
- Anisah, Aan, and Ezi Nur Azizah. “Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi Pada Kelas VII Di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon).” *Jurnal Logika* 18, no. 3 (2016): 1–18.  
<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/215/138>.
- Agustina, Sovia, Mohammad Arief, and Raisa Fitri. “Pengaruh Minat Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 7, no. 2 (2022): 202–213.
- Arif, Arif, Sukuryadi Sukuryadi, and Fatimaturrahmi Fatimaturrahmi. “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 1, no. 2 (2019): 108–116.
- Deviyanti, Tyas Azmi. “PERAN MOTIVASI BELAJAR PADA HUBUNGAN ANTARA FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP HASIL BELAJAR.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 22, no. 4 (25 Januari 2021): 390–403. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i4.1769>.
- Dedeo, Rosita K, Rosman Ilato, Roy Hasiru, Usman Moonti, and Radia Hafid. “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Journal of Economic and Business Education* 1, no. 3 (2023): 103–110.



- Djarwo, Catur Fathonah. “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar KImia Siswa SMA Kota Jayapura.” *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, no. 1 (2020): 2355–6358. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790/1969>.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Sleman: CV BUDI UTAMA, 2019.
- Hardin, Nurul Faydah. “PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 6 MAKASSAR,” t.t.
- Kendal, Negeri, dan Sheila Erdi El-majid. “Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xii Sma,” 2020, 1–6.
- Khotimah, Nadia Virany Khusnul, dan Eko Wahjudi. “Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Dengan Variabel Mediasi Motivasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 2 (31 Juli 2021): 280–91. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p280-291>.
- Lomu, Lidia, and Sri Adi Widodo. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia* 0, no. 0 (2018): 745–751.
- Nasrum, Akbar. “Untuk Penelitian.” *UJI NORMALITAS DATA untuk PENELITIAN* (2018): 117.
- Sarnoto, Ahmad Zain, dan Almaydza Pratama Abnisa. “Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 2 (27 Juni 2022): 210–19. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1609>.
- Suprihatin, Siti. “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA,” 2015.
- Syachtiyani, Wulan Rahayu, dan Novi Trisnawati. “Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2021): 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>.
- Syachtiyani, Wulan Rahayu, and Novi Trisnawati. “Analisis Motivasi Belajar Dan

Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2021): 90–101.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 Sertifikat Bebas Plagiasi

	<b>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING</b>
<hr/> <i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i> <hr/>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: Ayu Chaula Amaliyah
NIM	: 200102110022
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis	: PERAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DALAM PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR TAERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMPN 15 MALANG
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	 Malang, 19 Juni 2024 Kepada,  Benny Afwadzi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MALANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333  
Website : <http://dikbud.malangkota.go.id> | Email : [dikbud@malangkota.co.id](mailto:dikbud@malangkota.co.id)  
Malang Kode Pos : 65145

**REKOMENDASI**

Nomor : 074 /017 / 35.73.401 / 2024

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari tanggal 3 Januari 2024 Nomor : 30/Un.031/TL.00.1/01/2024 Perihal : Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang memberi ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada Saudara :

1. Nama : Ayu Chaula Amaliyah
2. NRP : 200102110025
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Tempat Pelaksanaan : SMPN 15 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : 19 Februari s.d 31 Maret 2024
7. Judul : Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 15 Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar dan Kepala SMPN 15 Malang
2. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian
3. Menjaga perilaku dan menaati tata tertib yang berlaku pada lembaga tersebut di atas;
4. Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang
6. Dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan

Demikian untuk menjadikan periksa.

Malang, 09 Januari 2024

A.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,



Dr. DIAN KUNTARI, S.STP., M.Si.

Pembina Tk. I - IVA  
NIP. 197705261995112001

Tembusan :  
Yth.

1. Bpk. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang (Sebagai Laporan)
2. Sdr. Kepala SMPN 15 Malang
3. Sdr. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 15 MALANG**

Jalan Bukit Dieng T8 (0341) 571715 kode pos 65146  
Email smp15malang@gmail.com website: smp15malang.sch.id



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3/133/35.73.401.02.015/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Bambang Suwaji, S.Pd., M.M.  
NIP : 197209112006041019  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMPN 15 Malang  
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / III-d

menerangkan bahwa

Nama : Ayu Chaula Amaliyah  
NIM : 200102110022  
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPS  
Lembaga : Universitas Islam Negeri Malang  
Judul Penelitian : Peran Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi dalam Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 15 Malang

1. Mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMPN 15 Malang pada April s.d. Mei 2024 sesuai dengan ketentuan.
2. SMPN 15 Malang sudah memberikan data yang diperlukan untuk keperluan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya
3. Setelah selesai penelitian, mahasiswa yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan penelitian ke SMPN 15 Malang.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Malang, 28 Mei 2024  
Kepala SMPN 15 Malang



**Bambang Suwaji, S.Pd., M.M.**  
NIP: 197209112006041019

## Lampiran 4 Lembar Penilaian Validator

### LEMBAR VALIDASI

Judul : Peran Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Dalam Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII DI SMPN 15 Malang

Peneliti : Ayu Chaula Amaliyah

Prodi/ Asal Instansi : Pendidikan IPS/ UIN Malang Malik Ibrahim Malang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Sasaran Penelitian : SMP Negeri 15 Malang

Semester : II / Genap

Nama Validator : Dr. Umi Julaihah, SE., M.Si

NIP : 197907282006042002

Hari/Tanggal : 28 Februari 2024

#### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian dan mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas kuisisioner yang akan diberikan kepada siswa yang akan digunakan dalam penelitian dengan judul "**Peran Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Dalam Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII DI SMPN 15 Malang**". Penilaian dan pendapat Bapak/Ibu nantinya akan digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya kualitas kuisisioner tersebut. Untuk itu, evaluasi dan penilaian dari Bapak/Ibu sangat diperlukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dibuat untuk mengetahui evaluasi, penilaian, dan pendapat Bapak/Ibu terhadap kuisisioner yang akan diberikan kepada siswa.
2. Mohon memberi tanda *checklist* (√) pada kolom nilai sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu  
Nilai 1 = Tidak Baik



Nilai 2 = Kurang baik

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Mohon memberi saran dan masukan untuk perbaikan pada kolom yang tersedia. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terima kasih.

### C. Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek petunjuk	1. Kesesuaian antara instrumen dengan kuisioner siswa				✓
Aspek Isi	1. Kejelasan petunjuk cara mengisi kuisioner siswa				✓
	2. Kejelasan butir pertanyaan pada kuisioner siswa			✓	<del>✓</del>
Aspek Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
	2. Rumusan pernyataan komunikatif				✓
	3. Menggunakan bahasa (kata-kata) sederhana dan mudah dipahami				✓

### Komentar/Saran

.....

.....

.....



### Kesimpulan

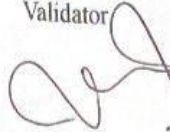
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka materi dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan dan masih perlu dikonsultasikan
2. Dapat digunakan dan masih perlu banyak revisi
3. Dapat digunakan dan masih perlu sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

\*NB = lingkari salah satu dari pernyataan penilaian di atas

Malang, 28 Februari 2024

Validator



Dr. Umi Julaihah, SE., M.Si

NIP. 197907282006042002

## KUISIONER PENELITIAN

### Identitas Responden

Nama Siswa (boleh nama inisial) :

Kelas :

### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah dengan cermat dan seksama butir pernyataan pada angket berikut ini!
3. Jawablah sesuai kondisi sebenarnya dengan mmeberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Skala penilaian pada angket ini terdiri 4 kriteria, sebagai berikut : SS : Sangat

Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

**Ketersediaan Sumber Belajar (X)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Jumlah guru ips lebih dari 1				
2	Jumlah guru IPS memadai				
3	Guru IPS selalu mengajar dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi				
4	Sekolah menyediakan buku paket IPS sebagai sumber belajar				
5	Buku paket IPS yang disediakan sekolah jumlahnya memadai				
6	Setiap siswa mendapatkan buku paket atau pendukung IPS dari sekolah				
7	Penjaga perpustakaan/ pustakawan selalu hadir setiap hari				
8	Menurut saya, prosedur peminjaman dan pengembalian buku paket sangat mudah				

9	Menurut saya, pelayanan yang diberikan pustakawan sangat cepat dan tepat				
10	Internet di sekolah membantu saya dalam menemukan informasi seputar materi pembelajaran				
11	Guru IPS selalu memanfaatkan alat elektronik dalam proses pembelajaran				

Motivasi Belajar (Z)

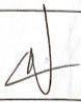
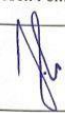
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya rajin ke sekolah terutama mata pelajaran yang saya sukai				
2	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru				
3	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena memperkaya ilmu				
4	Saya hadir tepat waktu Ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang				
5	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternative pemecahannya				
6	Saya rajin bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang tidak saya mengerti				
7	Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri				
8	Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar dengan berdiskusi materi pembelajaran teman				
9	Jadwal belajar yang saya buat akan saya ikuti dengan perasaan senang				

10	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari				
----	--	--	--	--	--

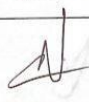

Lampiran 6 Bukti Konsultasi

*Buku Kepenasihatan Akademik Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial | PIPS*

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Topik Pembimbingan: <b>Bab 4</b>	Tanggal Pembimbingan: <b>28 Mei 2024</b>
Catatan Pembimbingan: <b>→ Menghitung ulang hipotesis karena ada kesalahan input data</b>	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 



  

Topik Pembimbingan: <b>bab 4</b>	Tanggal Pembimbingan: <b>3 Juni 2024</b>
Catatan Pembimbingan: <b>Revisi uji hipotesis 4, dan menghitung lagi dengan tabel test</b>	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | 55

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan: 5 Juni 2024
Catatan Pembimbingan: Menganalisis variabel kelas keluas dengan nilai Barot	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	

Topik Pembimbingan: Bab 4-6	Tanggal Pembimbingan: 13 Juni 2024
Catatan Pembimbingan: Memprikan ulang agar kesurun Rapi Acc Sidang	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	

Lampiran 7 data mentah variabel ketersediaan Sumber belajar (X)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	Total
4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	35
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	40
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	31
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	31
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	31
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	36
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	39
3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	37
1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	33
1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	35
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	35
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	41
4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	33
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	37
3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	33
4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	38
4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	37
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	38
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	33
3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	32
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	40
4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	40
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	31
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	38
4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	1	35
4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	39
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	34



4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	38
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	34
3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	34
3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	35
4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	37
4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	39
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	36
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	39
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	28
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	32
2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	1	25
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	38
1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	28
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	30
3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	31
3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	31
1	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	26
1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26
3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
1	2	3	4	4	4	2	1	3	3	2	29
1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	30
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
1	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34
3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	29
3	3	3	1	3	3	3	4	3	1	2	29

3	2	1	3	4	3	3	3	3	1	2	28
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	30
1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	1	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	30
3	3	2	4	4	3	3	3	2	1	2	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	31
2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
1	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	33
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	35
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	30
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	30
3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	31
3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	37
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	35
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	38
3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	33
4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	38
4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	37
4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	37
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	38
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	36
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	37
4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	35
3	2	4	3	2	3	2	4	4	2	3	32
3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	31
3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	35
4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	34
3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	4	34
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	36
4	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	34
3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	38
3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	29
4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	37
3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	32
4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	33
4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	36
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33
3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	2	31
4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	40
4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	37
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	35
4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	34
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	41
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	40
3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	38
4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	29
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	37
2	3	4	2	4	4	3	4	4	1	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
2	1	1	2	3	4	1	1	1	2	3	21
4	3	2	1	1	2	3	4	1	1	1	23
4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	28
4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	31
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	29
3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	27
4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	28
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	36
4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	31
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	36
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	36
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	39

Lampiran 8 data mentah variabel motivasi belajar

Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Total
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	31
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	29
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	32
2	4	3	1	3	3	3	4	4	2	29
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	32
3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	31
3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	30
3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	32
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	32
4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	35
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	31
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	30
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	36
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	31
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	32
2	4	3	3	3	3	3	4	4	1	30
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	35
4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	34

3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34
3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	31
3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	31
3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	29
4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	31
4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	32
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	36
4	4	3	3	2	3	3	4	3	1	30
2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	28
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	30
1	4	2	3	4	4	4	4	4	2	32
2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	28
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	28
3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
1	3	3	2	3	3	3	4	3	2	27
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	32
3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	32
1	2	2	3	2	4	2	4	2	4	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	34
1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	27
4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	32
4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	32
4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	34
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	31
4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	33
4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	35
3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34
3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	31
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	34
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	32
3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	32
3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	31
4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	35

3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	32
2	3	2	2	1	4	2	4	1	1	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	31
3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34
1	4	1	1	1	4	4	4	1	3	24
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	29
1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	24
4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	35
2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	29
3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	30
3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	29
3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	30
3	4	3	3	2	4	3	4	1	3	30
3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	30
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36
3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	32
3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	32
4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36
4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	33
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	34
4	3	3	1	3	3	3	4	4	2	30
3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	31
4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	35
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	32
4	3	4	3	2	3	3	4	4	1	31
4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	35
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	1	1	4	3	4	2	3	28

2	3	3	2	3	4	3	4	1	3	28
4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	29
3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	28
3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	34
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36
2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	33
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	30
1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	32
3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	31
2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	32
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	1	4	4	3	4	3	3	32
4	4	4	1	2	4	2	4	1	3	29
2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	26
1	4	1	3	1	3	4	4	4	3	28
4	3	2	1	1	4	3	4	3	3	28
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	29
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	34
3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	30
1	3	4	1	4	4	3	3	4	3	30
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34
4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	31
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36

Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPS

No	Nilai PAS semester ganjil
1.	24
2.	36
3.	60
4.	69
5.	56
6.	32
7.	48
8.	40
9.	44
10.	52
11.	68
12.	56
13.	60
14.	60
15.	60
16.	52
17.	64
18.	52
19.	56
20.	68
21.	68
22.	60
23.	48
24.	60
25.	72
26.	56
27.	48
28.	44
29.	44
30.	60
31.	56
32.	72
33.	68
34.	52
35.	36
36.	48
37.	40
38.	44
39.	60
40.	68
41.	64
42.	56
43.	64
44.	64
45.	68
46.	36



47.	52
48.	44
49.	56
50.	60
51.	72
52.	40
53.	60
54.	52
55.	48
56.	68
57.	24
58.	60
59.	52
60.	56
61.	52
62.	40
63.	52
64.	52
65.	36
66.	56
67.	60
68.	60
69.	48
70.	60
71.	40
72.	56
73.	56
74.	60
75.	32
76.	40
77.	48
78.	60
79.	52
80.	52
81.	56
82.	36
83.	28
84.	68
85.	44
86.	44
87.	52
88.	64
89.	56
90.	32
91.	44
92.	72
93.	52
94.	64

95.	60
96.	32
97.	44
98.	56
99.	60
100.	60
101.	56
102.	60
103.	72
104.	60
105.	52
106.	44
107.	64
108.	56
109.	52
110.	68
111.	48
112.	40
113.	40
114.	52
115.	44
116.	52
117.	64
118.	72
119.	60
120.	36
121.	56
122.	20
123.	60
124.	52
125.	48
126.	68
127.	60
128.	64
129.	48
130.	64
131.	44
132.	36
133.	60
134.	64
135.	56
136.	64
137.	69
138.	44
139.	48
140.	36
141.	68
142.	64

143.	60
144.	44
145.	48
146.	36
147.	68
148.	64
149.	52
150.	60
151.	56
152.	28
153.	44
154.	44
155.	16
156.	16
157.	52
158.	48
159.	48
160.	40
161.	60
162.	56
163.	68
164.	32
165.	60
166.	36
167.	40
168.	52

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas variabel Ketersediaan Sumber Belajar

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL _X
X1	Pearson Correlation	1	.413**	.161*	.277**	.257**	.213**	.369**	.273**	.238**	.173*	.150	.528**
	Sig. (2-tailed)		.000	.037	.000	.001	.006	.000	.000	.002	.025	.053	.000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
X2	Pearson Correlation	.413**	1	.223**	.309**	.292**	.137	.310**	.321**	.306**	.218**	.138	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.000	.077	.000	.000	.000	.004	.074	.000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
X3	Pearson Correlation	.161*	.223**	1	.360**	.186*	.325**	.289**	.416**	.409**	.379**	.371**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.037	.004		.000	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
X4	Pearson Correlation	.277**	.309**	.360**	1	.487**	.584**	.356**	.251**	.398**	.361**	.295**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
X5	Pearson Correlation	.257**	.292**	.186*	.487**	1	.480**	.363**	.293**	.394**	.264**	.181*	.597**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.016	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.019	.000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
X6	Pearson Correlation	.213**	.137	.325**	.584**	.480**	1	.309**	.325**	.419**	.271**	.256**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.006	.077	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
X7	Pearson Correlation	.369**	.310**	.289**	.356**	.363**	.309**	1	.470**	.539**	.347**	.213**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.006	.000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
X8	Pearson Correlation	.273**	.321**	.416**	.251**	.293**	.325**	.470**	1	.494**	.345**	.223**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.004	.000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168

X9	Pearson Correlation	.238**	.306**	.409**	.398**	.394**	.419**	.539**	.494**	1	.407**	.242**	.700**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,002	,000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
X10	Pearson Correlation	.173*	.218**	.379**	.361**	.264**	.271**	.347**	.345**	.407**	1	.519**	.660**
	Sig. (2-tailed)	,025	,004	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
X11	Pearson Correlation	.150	.138	.371**	.295**	.181*	.256**	.213**	.223**	.242**	.519**	1	.556**
	Sig. (2-tailed)	,053	,074	,000	,000	,019	,001	,006	,004	,002	,000		,000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
TOTAL_X	Pearson Correlation	.528**	.538**	.616**	.673**	.597**	.609**	.664**	.643**	.700**	.660**	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	168	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	168	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	11

Motivasi Belajar

Correlations

		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	TOTAL_Z
Z1	Pearson Correlation	1	,102	,329*	,373*	,353*	,034	,324*	,113	,304*	,163*	,643**
	Sig. (2-tailed)		,190	,000	,000	,000	,657	,000	,146	,000	,035	,000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
Z2	Pearson Correlation	,102	1	,088	,060	,002	,142	,225*	,042	,094	,072	,303**
	Sig. (2-tailed)	,190		,256	,440	,975	,065	,003	,591	,223	,352	,000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
Z3	Pearson Correlation	,329*	,088	1	,268*	,345*	,150	,145	,058	,338*	,305*	,605**
	Sig. (2-tailed)	,000	,256		,000	,000	,053	,061	,457	,000	,000	,000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
Z4	Pearson Correlation	,373*	,060	,268*	1	,386*	,047	,345*	,042	,270*	,147	,611**
	Sig. (2-tailed)	,000	,440	,000		,000	,545	,000	,591	,000	,057	,000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
Z5	Pearson Correlation	,353*	,002	,345*	,386*	1	,057	,282*	,013	,456*	,306*	,654**
	Sig. (2-tailed)	,000	,975	,000	,000		,461	,000	,864	,000	,000	,000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
Z6	Pearson Correlation	,034	,142	,150	,047	,057	1	,099	,284*	,006	,194*	,322**
	Sig. (2-tailed)	,657	,065	,053	,545	,461		,203	,000	,942	,012	,000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
Z7	Pearson Correlation	,324*	,225*	,145	,345*	,282*	,099	1	,168*	,261*	,144	,567**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,061	,000	,000	,203		,029	,001	,062	,000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
Z8	Pearson Correlation	,113	,042	,058	,042	,013	,284*	,168*	1	,037	,044	,258**
	Sig. (2-tailed)	,146	,591	,457	,591	,864	,000	,029		,631	,569	,001
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168

Z9	Pearson Correlation	.304*	,094	.338*	.270*	.456*	-,006	.261*	,037	1	.247*	.608**
	Sig. (2-tailed)	,000	,223	,000	,000	,000	,942	,001	,631		,001	,000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
Z10	Pearson Correlation	.163*	,072	.305*	,147	.306*	.194*	,144	-,044	.247*	1	.523**
	Sig. (2-tailed)	,035	,352	,000	,057	,000	,012	,062	,569	,001		,000
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
TOTAL_Z	Pearson Correlation	.643*	.303*	.605*	.611*	.654*	.322*	.567*	.258*	.608*	.523*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	168	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	168	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	7

Lampiran 11 Hasil Uji Hasil Uji Asumsi Klasik  
 Statistik Deskriptif

**TABEL 4.4 DESKRIPTIF STATISTIK**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sumber belajar	168	12	62	34.23	7.525
Motivasi belajar	168	22	58	34.12	6.938
Hasilbelajar	168	16	72	52.55	11.655
Valid N (listwise)	168				

Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.52522421
	Absolute	.055
Most Extreme Differences	Positive	.025
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.717
Asymp. Sig. (2-tailed)		.683

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Sumberbelajar* hasil n belajar	(Combined)		732.533	10	73.253	.495	.872
	Between	Linearity	10.539	1	10.539	.071	.792
		Deviation from	721.994	9	80.222	.543	.826
	Groups	Linearity					
	Within Groups		2809.333	19	147.860		
Total			3541.867	29			



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			107.667	10	10.767	1.365	.268
Sumberbelajar * motivasibelajar	Between Groups	Linearity	29.276	1	29.276	3.712	.069
		Deviation from Linearity	78.391	9	8.710	1.105	.405
	Within Groups		149.833	19	7.886		
	Total		257.500	29			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1361.067	9	151.230	1.387	.258
hasilbelajar *motivasibelajar	Between Groups	Linearity	266.579	1	266.579	2.445	.134
		Deviation from Linearity	1094.488	8	136.811	1.255	.320
	Within Groups		2180.800	20	109.040		
	Total		3541.867	29			

## Uji Heteroskedasitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	80.768	3.589		22.506	.000
	Sumber belajar	.109	.094	.109	1.167	.245
	Motivasi belajar	.037	.128	.027	.285	.776

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana , Rsquare dan Uji Sobel Tes

**Uji Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	95.558	2.882		33.157	.000
Sumberbelajar	-1.256	.082	-.764	-15.238	.000

a. Dependent Variable: hasilbelajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.073	.919		30.538	.000
sumberbelajar	.177	.026	.462	6.715	.000

a. Dependent Variable: motivasibelajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	86.983	11.119		7.823	.000
1 motivasibelajar	-1.009	.325	-.234	-3.107	.002

a. Dependent Variable: hasilbelajar

**Uji Sobel Test**

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.177	Sobel test: -2.82473969	0.06322459	0.0047319
b -1.009	Aroian test: -2.79984431	0.06378676	0.00511273
s <sub>a</sub> .026	Goodman test: -2.85031119	0.06265737	0.00436765
s <sub>b</sub> .325	Reset all	Calculate	

## Uji Rsquare

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 <sup>a</sup>	.583	.581	7.548

a. Predictors: (Constant), sumberbelajar

b. Dependent Variable: hasilbelajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 <sup>a</sup>	.214	.209	2.408

a. Predictors: (Constant), sumberbelajar

b. Dependent Variable: motivasibelajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.234 <sup>a</sup>	.055	.049	11.365

a. Predictors: (Constant), motivasibelajar

b. Dependent Variable: hasilbelajar

## Lampiran 13 Bukti Hasil Turnitin

PERAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI  
DALAM PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
KELAS VIII DI SMPN 15 MALANG.docx

### ORIGINALITY REPORT

<b>30</b> %	<b>30</b> %	<b>17</b> %	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>15</b> %
<b>2</b>	<b>ejournal.unesa.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	<b>jurnal.fkip.unila.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>8</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %

Lampiran 14 dokumentasi



Lampiran 15 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ayu Chaula Amaliyah  
NIM :200102110022  
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 16 Mei 2001  
Fk./Prog .Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Ilmu  
Pengetahuan Sosial  
Tahun masuk :2020  
Alamat Rumah : Jl. Suropati II A Bululawang, Kec, Bululawang. Kab  
Malang No telp/Hp : 085-635-613-89  
Alamat Email : lalaayuch@gmail.com

Malang, 15 Juni 2024  
Mahasiswa,

Ayu Chaula Amaliyah  
200102110022